

**PERAN *GOOD GOVERNANCE* DALAM MEMPENGARUHI
HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN KEUANGAN
DENGAN KINERJA ORGANISASI
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat)**

SKRIPSI

OLEH :

DEVIRA

NIM : 1805906030075



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2023**

**PERAN *GOOD GOVERNANCE* DALAM MEMPENGARUHI
HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN KEUANGAN
DENGAN KINERJA ORGANISASI
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH :

DEVIRA

NIM : 1805906030075



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2023**



Meulaboh, 3 Juli 2023

Program Studi : Ekonomi Akuntansi
Jenjang : S1 (Strata 1)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : DEVIRA
NIM : 1805906030075

Dengan judul : **Peran *Good Governance* Dalam Mempengaruhi Hubungan Antara Pengelolaan Keuangan Dengan Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendidikan Aceh Barat)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Teuku Umar Meulaboh

Mengesahkan:

Pembimbing Utama,

Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak
NIP. 198805132022032003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Hamdi Harmen, S.E., M.M
NIP. 196911082002121001

Sekretaris Jurusan Akuntansi

Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si.Ak
NIP. 198910052019032037



Meulaboh, 3 Juli 2023

Program Studi : Ekonomi Akuntansi
Jenjang : S1 (Strata 1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : DEVIRA
NIM : 1805906030075

Dengan judul : **Peran *Good Governance* Dalam Mempengaruhi Hubungan Antara Pengelolaan Keuangan Dengan Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendidikan Aceh Barat)**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada tanggal 5 Juni 2023.

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak
2. Sekretaris : Lilis Marlina, S.E., M.Si
3. Anggota : Cici Darmayanti, S.E., M.Si

Mengetahui:
Sekretaris Jurusan Akuntansi



Sari Maulida Vonna, S.E., M.Si. Ak
NIP. 198910052019032037



Meulaboh, 3 Juli 2023

Program Studi : Ekonomi Akuntansi
Jenjang : S1 (Strata 1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : DEVIRA
NIM : 1805906030075

Dengan judul : **Peran *Good Governance* Dalam Mempengaruhi Hubungan Antara Pengelolaan Keuangan Dengan Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendidikan Aceh Barat)**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian pada tanggal 5 Juni 2023.

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Ketua : Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak
2. Sekretaris : Lilis Marlina, S.E., M.Si
3. Anggota : Cici Darmayanti, S.E., M.Si

Mengetahui:
Sekretaris Jurusan Akuntansi




Sari Maulida Yonna, S.E., M.Si. Ak
NIP. 198910052019032037

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Devira**

Nim : 1805906030075

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak mendapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Meulaboh, 3 Juli 2023

Yang menyatakan



Devira

NIM. 1805906030075



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi

Ibunda "Yuslinar Dan Ayahanda "Alm. Elmizam"

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibunda wanita terhebat wanita yang kuat yang telah berjuang sendiri merawat dan menjaga ku dari dalam kandungan hingga aku dewasa, selalu mendoakan yang terbaik untukku dan selalu ada untukku baik dalam keadaan senang maupun susah, semoga Allah memberikan kesehatan dan keberkahan umur amin...selanjutnya kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda.... kuucapkan terima kasih Ayah yang telah mendoakan yang terbaik untukku walau Ayah sudah tidak bersamaku tapi aku bersyukur dan bahagia karena Ayah dan izin Allah aku ada didunia ini, semoga semua amal ibadah Ayah di terima oleh Allah SWT, aamiin....

Untuk Kakak "Yuliosa & Nur Achiar" Serta Abang "Romional"

Terimakasih untuk saudara-saudara saya yang sudah banyak membantu dan menyemangati saya dalam do'a, materi maupun nasehat untuk meraih gelar sarjana saya ini tanpa dukungan kalian aku bukan apa-apa terimakasih untuk kasih sayang yang kalian berikan untukku, dan tidak akan pernah aku lupakan jasa yang telah kalian berikan selama dalam perjalanan perkuliahan sampai mencapai gelar sarjana ini.

Terima kasih tiada taranya untuk Ibu Ika Rahmadani, S.E., M.Si.Ak, yang senantiasa telah membimbingku dalam penyelesaian Skripsi ini semoga Allah membalas semua kebaikan Ibu, dan terima kasih ku ucapkan kepada Ibu Lilis Marlina, S.E. M.Si dan Ibu Cici Darmayanti, S.E., M.Si, selaku dewan penguji yang telah memberikan kritikan dan banyak saran hingga selesainya drama dari skripsi ini.

"for The People I love In My Life Who Have Played a Big Role In The Preparation Of My Thesis"

Terimakasih untuk semua semangat, nasihat, dukungan dan bantuan yang telah diberikan dengan ketulusan dan keikhlasannya selama saya menyusun skripsi dari awal hingga akhir... dan terimakasih untuk semua waktu yang telah diberikan dan selalu ada disaat saya susah maupun senang... terimakasih sudah bersedia menjadi tempat keluh Kesah saya selama menyusun skripsi ini... mungkin saya tidak bisa membalas satu persatu kebaikan yang telah diberikan untuk saya selama ini... for the people I love in my life, loyal friends and other closest people... thank you for everything, you will not be replaced by anyone in my life and you are like my own family... i love you all...

Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi UTU-Meulaboh dan teman-teman seperjuangan lainnya dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terimakasih buat masukan dan dukungannya selama ini.

*Wassalam
DEVIRA, S.E*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ishak Hasan, SE.,M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh.
2. Bapak Dr. Hamdi Harmen, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
3. Ibu Ika Rahmadani, SE.,M.Si.Ak selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Ibu Sari Maulida Vonna, SE.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan ProgramStudiAkuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Ibu Ika Rahmadani, SE.,M.Si.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak/Ibu satuan kerja pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.

7. Penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada kedua orang tuatercinta, Ayahanda Alm Elmizam dan Ibunda Yuslinar yang selalu memberikan do'a, bantuan dan dukungan material dan moral dalam menyelesaikan pendidikan;
8. Terimakasih tak terhingga untuk kedua kakak tercinta Yuliosa dan Nur Achiar serta abang tercinta Romional yang selalu memberikan do'a, bantuan dan dukungan material dan moral dalam menyelesaikan pendidikan;
9. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2018 Program Studi Akuntansi yang selalu setia memberikan semangat dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Meulaboh, 3 Juli 2023

Devira

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Teuku Umar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Devira**
NIM : 1805906030075
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Teuku Umar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Peran *Good Governance* Dalam Mempengaruhi Hubungan Antara Pengelolaan Keuangan Dengan Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendidikan Aceh Barat)**.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Teuku Umar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Meulaboh, 3 Juli 2023
Yang menyatakan



Devira
NIM. 1805906030075

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Governance* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara pengelolaan keuangan dengan kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat. Penerapan *good governance* dalam pengelolaan keuangan daerah juga sebagai tindakan untuk mengurangi penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif. Untuk kepentingan penelitian ini digunakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner kepada sampel penelitian yang berjumlah 50 orang pegawai bagian keuangan, bagian umum, kepegawaian dan asset dan bagian program dan tugas pembantuan di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat. Metode analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda melalui uji parsial dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat, dengan nilai t signifikan yang diperoleh adalah 0,000 ($0,000 < 0,005$), yang artinya berpengaruh. *Good Governance* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara pengelolaan keuangan dengan kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat, sebesar 79,6%, sedangkan sisanya 20,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Good Governance*, Pengelolaan Keuangan, Kinerja Organisasi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Good Governance as a moderating variable that can strengthen the relationship between financial management and the performance of local government organizations at the West Aceh District Education Office. The application of good governance in regional financial management is also an action to reduce irregularities committed by regional governments in managing regional finances. The method used in this study is a quantitative method. For the purposes of this research, primary data was used which was obtained directly by giving questionnaires to a sample of 50 employees of the finance, general, personnel and asset divisions and the programs and co-administration department at the West Aceh District Education Office. The data analysis method used is multiple linear regression through partial tests and the coefficient of determination. The results of this study indicate that financial management has a significant effect on the performance of local government organizations at the West Aceh District Education Office, with a significant t value obtained of 0.000 ($0.000 < 0.005$), which means it is influential. Good governance as a moderating variable can strengthen the relationship between financial management and the performance of local government organizations at the West Aceh District Education Office, amounting to 79.6%, while the remaining 20.4% is explained by other variables not included in this study.

Keywords : *Good Governance, Financial Management, Organizational Performance*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN KOMISI UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	30
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Praktis	9
1.4.2 Manfaat Akademis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	11
2.1 Kajian Pustaka	11
2.1.1 Konsep Kinerja Organisasi.....	11
2.1.2 Pengelolaan Keuangan	15
2.1.3 <i>Good Governance</i>	18
2.1.4 Penelitian Terdahulu	23
2.2 Kerangka Pemikiran.....	26
2.3 Hipotesis	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.2.1 Populasi	31
3.2.1 Sampel	32
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Operasional Variabel	33
3.5 Metode Analisis	35
3.5.1 Uji Instrumen Penelitian.....	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	37
3.5.3 Uji Hipotesis.....	39
3.5.4 Perhitungan Moderasi	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat	42
4.1.1 Gambaran Geografi Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat	42
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat	43
4.2 Hasil Penelitian	44
4.2.1 Karakteristik Responden	44
4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	48
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	51
4.2.4 Uji Hipotesis.....	54
4.3 Pembahasan.....	57
4.3.1 Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah.....	57
4.3.2 <i>Good Governance</i> sebagai Variabel Moderasi Dapat Memperkuat Hubungan Antara Pengelolaan Keuangan Dengan Kinerja OrganisasiPemerintah.....	58
 BAB II KESIMPULAN DAN SARAN.....	 61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA.....	 63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.2	Alternatif Jawaban Skala <i>Likert</i>	34
Tabel 3.3	Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	44
Tabel 4.2	Distribusi Hasil Uji Validasi	49
Tabel 4.3	Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.4	Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov).....	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.6	Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.7	Hasil Regresi Persamaan 1.....	56
Tabel 4.8	Hasil Regresi Persamaan 2.....	56
Tabel 4.9	Hasil Regresi Persamaan 3.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1	Lokasi Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat	42
Gambar 4.2	Persentase Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Gambar 4.3	Persentase Karakteristik Responden berdasarkan Usia.....	46
Gambar 4.4	Persentase Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47
Gambar 4.5	Persentase Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja	48
Gambar 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 2	Karakteristik Responden.....	75
Lampiran 3	Master Tabel.....	77
Lampiran 4	Output Data SPSS.....	79
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian.....	98
Lampiran 6	Tabel R	100
Lampiran 7	Tabel T.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintah daerah diamanatkan untuk menyelenggarakan urusan pemerintah yang lebih efektif, efisien dan bertanggungjawab. Pemerintah daerah dituntut agar memiliki kinerja yang berorientasi pada kepentingan masyarakat dengan memberikan pelayanan terbaik secara berkualitas dan transparan melalui tata kelola yang baik.

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam rencana strategis suatu organisasi (Hidayatullah, 2020). Dalam organisasi sektor publik, kinerja dapat diukur melalui elemen aparatur pemerintah, sebagai pelaksana pemerintahan yang memiliki tanggungjawab dalam mencapai kinerja yang baik (Hidayat, 2015). Selain itu, salah satu hal yang dapat juga dijadikan alat untuk mengukur kinerja dan menilai pertanggungjawaban suatu instansi pemerintah adalah dengan melihat kinerja anggaran melalui perhitungan dan analisis terhadap pencapaian target dan realisasi dari anggaran terhadap program-program kerja pada dinas yang dibiayai melalui anggaran APBD, baik dari *input, output, impact*, dan *benefit*-nya (Purwadi dan Sari, 2015) .

Informasi yang digunakan untuk pengukuran kinerja ialah informasi finansial dan informasi nonfinansial (Mardiasmo, 2017:123), pengukuran kinerja keuangan pemerintah dilakukan menggunakan informasi finansial. Pengukuran atau penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Kinerja keuangan tercermin dari laporan keuangan neraca, laporan operasional, laporan realisasi anggaran, dan laporan arus kas (Mahmudi, 2019:89).

Kinerja organisasi adalah ukuran pencapaian atau hasil dalam mengelola dan menjalankan organisasi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang akan, sedang, atau telah dilakukan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu. Penilaian kinerja di pemerintahan sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mengevaluasi kinerja masa lalu sehingga dapat digunakan untuk merumuskan strategi pemerintah untuk periode berikutnya (Halim dan Syam, 2014). Begitu pentingnya penilaian kinerja bagi keberlangsungan organisasi dalam mencapai tujuan, maka perlu adanya indikator-indikator pengukuran kinerja yang dipakai secara tepat dalam organisasi tertentu (Hidayatullah, 2020).

Untuk mencapai suatu tujuan organisasi pada setiap instansi pemerintah daerah, pimpinan instansi perlu menguasai pengelolaan keuangan untuk seluruh sumber daya yang ada (Tegor dkk, 2021). Serta dengan memperhatikan tata kelola keuangan yang baik, perlu dilakukannya penyempurnaan sistem dan kelembagaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar penyajian pelaporan yang berlaku. Prinsip tata kelola keuangan yang baik akan berdampak pada kinerja organisasi yang menyajikan atau membuat laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang baik didasarkan pada kinerja akuntabilitas yang menyampaikan serta membuat laporan keuangan tersebut (Tegor dkk, 2021).

Kegiatan pelaksanaan program pembangunan dibawah tanggungjawab Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat masih terdapat adanya beberapa permasalahan yang belum dicapai sesuai dengan target yang telah ditentukan didalam kegiatan proses pembangunan tersebut. Berdasarkan Laporan Kinerja Intstansi Pemerintah (LKjIP) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat tahun anggaran 2021, Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat berkewajiban untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders* atas penggunaan anggaran negara.

Setelah dilakukannya evaluasi kinerja organisasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat tahun anggaran 2021 dari berbagai aspek, dapat diketahui bahwa program dan kegiatan pembangunan Pendidikan di Kabupaten Aceh Barat telah berjalan dengan baik, namun tidak tertutup kemungkinan dalam pelaksanaan kinerjanya masih terdapat beberapa hambatan dan keterbatasan yang menyebabkan sasaran yang ingin dicapai belum maksimal. Perlu adanya *good governance* yang merupakan persyaratan bagi tiap penyelenggara pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk terwujudnya tujuan organisasi dalam rangka penerapan kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan di Kabupaten Aceh Barat yang meliputi transparansi, partisipasi dan akuntabilitas. (Setiawan, 2016). Meningkatkan transparansi, partisipasi dan akuntabilitas dalam penyusunan kinerja pemerintah serta dalam peningkatan kualitas pengelolaan keuangan pemerintah, perlu kinerja organisasi yang baik dan optimal.

Jika dilihat dari perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dibandingkan dengan target yang ingin dicapai ditingkat nasional masih terdapatnya beberapa indikator kinerja yang masih belum mencapai target nasional, dapat dilihat pada

tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Nasional

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Target Nasional tahun 2021	Target Nasional yang belum Dicapai
		2020	2021	2020	2021		
1	Angka Melek Huruf	99,04	99,14	98,02	99,14	96,73	+2,41
2	Angka rata-rata lama sekolah (Thn)	9,41	9,41	9,10	9,41	8,80	+0,61
3	Angka Partisipasi Kasar (APK)						
3,1	APK SD/MI/ Paket A (%)	110,34	111,89	95,68	111,89	100,55	+10,64
3,2	APK SMP/MTS/ Paket B (%)	107,19	109,78	104,40	109,78	83,77	+26,01
4	Angka Partisipasi Murni (APM)						
4,1	APM SD/MI/ Paket A (%)	95,68	95,83	90,66	95,83	85,20	+10,63
4,2	APM SMP/MTS/ Paket B (%)	86,01	86,16	86,60	86,16	73,72	+12,44
5	Angka Putus Sekolah (APtS)						
5,1	Angka Putus Sekolah SD/MI (%)	0,09	0,06	0,023	0,06	0,57	-0,51
5,2	Angka Putus Sekolah SMP/MTs (%)	0,025	0,01	0,21	0,01	1,01	-1
6	Pendidikan yang ditamatkan						
6,1	Tamat SD dan SLTP (%)	100,00	100,00	31,60	100,00	40,00	-8,40
6,2	Tamat SLTA ke atas (%)	90,12	90,12	34,70	90,12	50,00	-15,30
7	APK PAUD	31,25	34,43	30,85	34,43	78,70	-47,85
8	Persentase sekolah yang berakreditasi A	16,50	17,33	19,33	19,33	15,80	3,53

Sumber : LKJIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Barat, 2021

Berdasarkan analisis dan keterkaitan antara realisasi rencana strategis dan rencana kerja dengan tingkat capaiannya maka dapat disimpulkan bahwasannya Kinerja yang maksimal ditunjukkan pada 73 kegiatan yang tergolong sangat baik dan berhasil dilaksanakan di tahun anggaran 2021 dengan capaian kinerja 100 persen dari 80 kegiatan, atau sesuai dengan target yang telah direncanakan. Sedangkan kinerja yang tergolong kurang berhasil (tidak berhasil) ditunjukkan

oleh 7 kegiatan dengan jumlah persentase realisasi kegiatan 0 persen dari target 100 persen yang sudah ditetapkan, serta belum terlaksananya visi dan misi Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat secara optimal, seperti dalam hal pemerataan dan perluasan akses layanan pendidikan dan pelaksanaan manajemen dan efisiensi internal pendidikan.

Salah satu faktor penyebab terjadinya beberapa permasalahan yang belum dicapai sesuai dengan target yang telah ditentukan didalam kegiatan proses pembangunan pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat tersebut yaitu kurangnya tata kelola keuangan dengan baik dan juga kurangnya sistem pengelolaan keuangan pada instansi pemerintah daerah tersebut.

Oleh karena itu, dari pelaksanaan program dan kegiatan pada dinas Pendidikan kabupaten aceh barat tahun anggaran 2021 diperlukannya peningkatan tata kelola keuangan dengan baik dan juga diperlukannya sistem pengelolaan keuangan yang baik pada instansi pemerintah daerah tersebut serta peningkatan kompetensi SDM khususnya terkait dengan proses perencanaan pembangunan di bidang Pendidikan dan diperlukannya upaya-upaya perencanaan pembangunan yang akurat, efektif, efisien dan akuntabel, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan menjadi tepat sasaran dan program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dengan demikian kinerja pada dinas Pendidikan kabupaten aceh barat dapat dilaksanakan dengan baik, tepat waktu, berhasil guna dan berdaya guna sesuai dengan program yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwasannya suatu kinerja pada instansi pemerintah daerah bisa mengalami peningkatan apabila pengelolaan keuangan pada organisasinya tersebut semakin baik. (Laporan

Kinerja Intansi Pemerintah (LKJIP) Tahun Anggaran 2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat)

Pengelolaan keuangan daerah merupakan proses yang memerlukan keterlibatan segenap unsur dan lapisan masyarakat, serta memberikan kekuasaan bagi pemerintah daerah dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah sehingga peran pemerintah adalah sebagai katalisator dan fasilitator karena pihak pemerintah yang lebih mengetahui sasaran dan tujuan pembangunan yang akan di capai (Hidayat, 2015). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik dan bersih adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance*.

Penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* dalam pengelolaan keuangan daerah juga sebagai tindakan untuk mengurangi penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah. Menurut Suparji (2021), menyatakan bahwa penerapan *Good Governance* selain untuk mengurangi tindakan penyelewengan juga sebagai pemenuhan tuntutan atas transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pemerintahan karena pada era reformasi saat ini tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah semakin meningkat. Selain itu, manfaat dari diterapkannya prinsip *Good Governance* adalah untuk menciptakan kepatuhan terhadap hukum.

Oleh karena itu, dapat kita lihat bahwa *Good governance* sebagai variabel moderasi diharapkan dapat memperkuat hubungan antara pengelolaan keuangan dengan kinerja organisasi pemerintah daerah. Dimana variabel moderasi ini merupakan variabel yang memiliki pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dan faktor lain yang juga dapat memicu terjadinya kasus

penyalahgunaan kinerja organisasi di pemerintah daerah adalah *good governance* ini atau tata kelola pemerintah itu sendiri, di pemerintah Kabupaten Aceh Barat yaitu mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. *Good Governance* merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam melaksanakan penyediaan *public good and service* disebut *governance* (pemerintahan atau pemerintahan). *Good Governance* yang efektif menuntut adanya koordinasi yang baik, integritas, profesional, etos kerja dan moral yang tinggi dengan demikian penerapan *Good Governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara merupakan tantangan tersendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018) dan Imron, dkk (2020) mendapatkan hasil bahwa *Good Governance* mempengaruhi kinerja pemerintah daerah secara positif dan signifikan. Sedangkan hasil penelitian berbeda didapati dari penelitian Azlina dan Amelia (2015) yang mendapatkan hasil *Good Governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari model penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sarmigi dan Maryanto (2020), yang meneliti tentang pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan *Good Governance* terhadap kinerja pemerintah daerah. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian Sarmigi dan Maryanto (2020) adalah pengelolaan keuangan daerah dan *Good Governance*. Sedangkan variabel terikat adalah kinerja pemerintah daerah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarmigi dan Maryanto (2020) yaitu variabel pengelolaan keuangan daerah dan kinerja pemerintah daerah. Adapun perbedaannya terletak pada penggunaan *Good Governance* sebagai

variabel moderasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Sarmigi dan Maryanto (2020) *Good Governance* ini tidak digunakan sebagai variabel moderasi melainkan digunakan sebagai variabel bebas. Serta lokasi penelitiannya. Dimana penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Kerinci, sedangkan penelitian ini terletak di Dinas Pendidikan di Aceh Barat. Alasan peneliti memilih lokasi Dinas Pendidikan, karena adanya kesenjangan kinerja pada program pembangunan pada dinas kabupaten aceh barat, Dimana kinerja organisasi dalam pengelolaan keuangannya masih kurang dan belum sesuai dengan aturan yang ditetapkan serta tata kelola yang kurang baik belum sepenuhnya dilakukan sehingga timbullah penyelewengan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peran *Good Governance* Dalam Mempengaruhi Hubungan Antara Pengelolaan Keuangan Dengan Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pendidikan Aceh Barat)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat?
2. Apakah *Good Governance* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara pengelolaan keuangan dengan kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Aceh Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Good Governance* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara pengelolaan keuangan dengan kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi dari segi praktis dan akademis

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan memperbaiki pengelolaan keuangan dan tata Kelola yang lebih baik pada setiap instansi, khususnya pada Dinas Pendidikan Aceh Barat.
2. Memberikan masukan kepada pemerintah daerah untuk melakukan *Good Governance* sebagai variabel moderasi yang baik serta menjamin untuk terlaksananya program kerja pemerintah secara akuntabel, khususnya pada Dinas Pendidikan Aceh Barat

1.4.2 Manfaat Akademis (Teoritis)

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pengelolaan keuangan dan *Good*

Governance terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Aceh Barat.

2. Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi pemerintahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan antara pengelolaan keuangan, *Good Governance* dan kinerja organisasi pemerintah daerah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Konsep Kinerja Organisasi

Menurut Hidayatullah (2020), kinerja didefinisikan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program, atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, nilai organisasi yang tertuang dalam strategi *planning* organisasi. Sementara dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dijelaskan bahwa kinerja merupakan keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas. Kinerja dapat diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target yang hendak dicapai (Hidayatullah, 2020).

Kinerja adalah hasil kegiatan administrasi, khususnya kegiatan koperasi untuk mencapai tujuan, yang biasa disebut dengan manajemen. Sedangkan organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal bersatu dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kinerja organisasi merupakan hasil kerja yang dilakukan dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mas'ud, 2012:18).

Kinerja organisasi (*Performance*) merupakan tingkat pencapaian hasil. Kinerja bisa juga dapat dikatakan sebagai sebuah hasil (*output*) dari suatu proses

tertentu yang dilakukan oleh seluruh komponen organisasi terhadap sumber-sumber tertentu yang digunakan (*input*) (Halim dan Syam, 2014). Selanjutnya kinerja merupakan hasil dari harapan suatu organisasi terhadap proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hasil kegiatan kerjasama antar anggota atau komponen organisasi dalam rangka mewujudkan organisasi adalah kinerja bagi suatu organisasi (Hidayat, 2015).

Kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada visi dan misi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Untuk itu, diperlukan beberapa informasi tentang kinerja organisasi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses kerja yang dilakukan organisasi selama ini, sudah sejalan dengan tujuan yang diharapkan atau belum (Hidayat, 2015). Faktanya, banyak organisasi tidak mempunyai informasi tentang kinerja dalam organisasinya.

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa kinerja organisasi adalah seberapa jauh tingkat kemampuan pelaksanaan tugas-tugas organisasi dalam rangka pencapaian tujuan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan program/ kebijakan/ visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengertian Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para instansi sering tidak memperhatikan kinerja instansi atau organisasi kecuali kinerja sudah amat buruk.

2.1.1.1 Indikator Kinerja Organisasi

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi yang diukur dengan metrik tertentu (Sedarmayanti, 2011:51). Tentu saja, indikator atau kriteria diperlukan untuk

mengukur kinerja organisasi secara jelas; tanpa indikator yang jelas, tidak akan ada arah yang dapat digunakan untuk menentukan mana yang relatif lebih efektif di antara berbagai alternatif alokasi sumber daya, desain alternatif, organisasi yang berbeda, dan pilihan yang berbeda untuk pembagian tugas dan wewenang. Ukuran kinerja organisasi pemerintah daerah terlihat sederhana, namun tidaklah demikian kenyataannya, karena hingga kini belum ditemukan kesepakatan tentang ukuran kinerja organisasi pemerintah daerah (Sedarmayanti, 2011:51).

Kinerja pegawai secara objektif dan akurat dapat dievaluasi melalui tolak ukur tingkat kinerja. Pengukuran tersebut berarti memberi kesempatan bagi para pegawai untuk mengetahui tingkat kinerja mereka. Memudahkan pengkajian kinerja pegawai, lebih lanjut Mitchel dalam buku Sedarmayanti (2011:51). Indikator-indikator atau kriteria-kriteria kinerja organisasi publik adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Kerja (*Quality of work*)

Kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat, kesesuaian dan kesiapan yang tinggi pada saat melakukan pekerjaan yang akan menghasilkan penghargaan, kemajuan serta perkembangan organisasi melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan secara sistematis sesuai tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat.

2. Ketetapan Waktu (*Promptness*)

Berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaian pekerjaan dengan target waktu yang direncanakan. Setiap pekerjaan diusahakan untuk selesai sesuai dengan rencana agar tidak mengganggu pada

pekerjaan yang lain.

3. Inisiatif (*Initiative*)

Yaitu mempunyai kesadaran diri untuk melakukan sesuatu dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab. Dalam arti dalam melaksanakan tugas pegawai melaksanakan dengan mandiri tidak bergantung terus menerus kepada orang lain (atasan).

4. Kemampuan (*Capability*)

Merupakan kecakapan, skill hingga intelektualitas seorang pegawai yang dapat dikembangkan dan diasah melalui pendidikan dan latihan dan diaplikasikan kedalam kehidupan organisasi sehingga dapat mendukung penyelesaian suatu pekerjaan.

5. Komunikasi (*Communication*)

Merupakan proses interaksi yang dilakukan untuk bekerjasama dalam mengemukakan saran dan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Komunikasi akan menimbulkan kerjasama yang lebih baik dan akan terjadi hubungan-hubungan yang semakin harmonis diantara para pegawai dan jajarannya, yang juga dapat menimbulkan perasaan senasib sepenanggungan.

Sedangkan menurut Bastian (2013) ada beberapa indikator-indikator kinerja organisasi publik yaitu :

1. Indikator masukan (*Input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan suatu kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini dapat berupa dana pada suatu organisasi, sumber daya manusia, informasi, kebijaksanaan atau peraturan perundang-undangan

dan sebagainya.

2. Indikator keluaran (*Output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan pada organisasi yang berupa fisik/non fisik.
3. Indikator hasil (*Outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan fungsinya suatu keluaran pada kegiatan dalam jangka menengah (efek langsung)
4. Indikator manfaat (*Benefit*) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari suatu pelaksanaan pada kegiatan organisasi
5. Indikator dampak (*Impacts*) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif terhadap setiap tingkatan pada indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

2.1.2 Pengelolaan Keuangan

Menurut Gendalasari dan Riyadi (2022). pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Tahir, dkk (2019), pengelolaan keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Pengelolaan keuangan berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan,

menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Sulkiah, 2021).

Menurut Jatmiko (2017:1), mengungkapkan ruang lingkup pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berkaitan dengan perencanaan, pengarahannya, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Wijaya (2017:2), ruang lingkup dari manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana. Menurut Tahir, dkk (2019), pengelolaan keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan

Pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, pengawasan daerah. Pengelolaan keuangan daerah dalam hal ini mengandung beberapa kepengurusan dimana kepengurusan umum atau yang sering disebut pengurusan administrasi dan kepengurusan khusus atau juga sering disebut pengurusan bendaharawan (Wijaya, 2017:2).

Menurut Hasan (2019), kinerja suatu organisasi dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi organisasi. Informasi kinerja organisasi diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Pimpinan organisasi atau manajemen sangat penting terhadap laporan keuangan yang telah

di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

2.1.2.1 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Handayani (2021), menyatakan indikator-indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Keuangan, merupakan sebuah proses evaluasi komprehensif dari pemasukan individu saat ini dan keadaan keuangan di masa depan dengan menggunakan variabel yang sudah diketahui untuk memprediksi pendapatan masa depan, nilai asset, dan rencana penarikannya. Proses perencanaan dalam pemerintahan daerah menggunakan pendekatan kinerja dan pendekatan ini lebih menggeser penekanan penganggaran dari yang berfokus kepada pos belanja/pengeluaran pada kinerja terukur dari aktivitas dan program kerjanya.
2. Pelaksanaan, merupakan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan pada penyusunan rencana kerja pemerintah daerah dan dianggarkan dalam APBD. Dalam tahap pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah merupakan implementasi anggaran yang terdapat suatu proses berupa sistem akuntansi pemerintah.
3. Penatausahaan, merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Proses penatausahaan dalam praktiknya juga harus memperhitungkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam APBD. Proses ini harus sejalan dengan indikator kinerja yang sudah disepakati dalam dokumen APBD. Dengan demikian,

anggaran yang direncanakan bisa sejalan sebagaimana mestinya dan jumlah kesalahan dalam proses penatausahaan bisa diminimalisir.

4. Pelaporan, merupakan kegiatan melaporkan informasi keuangan. Informasi yang dilaporkan didalam pelaporan keuangan merupakan entitas keuangan. Tahapan pelaporan keuangannya dimulai dari identifikasi transaksi keuangan hingga pengungkapan informasi keuangan dan informasi bisnis.
5. Pertanggungjawaban, merupakan bentuk dokumen laporan keuangan yang dilengkapi dengan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran uang yang sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Laporan pertanggungjawaban keuangan meliputi pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Selain berbentuk laporan keuangan, pertanggungjawaban keuangan juga berupa laporan realisasi kinerja. Melalui laporan ini, masyarakat bisa melihat sejauh mana kinerja pemerintah daerahnya. Selain itu, laporan ini juga sebagai alat untuk menjaga sinkronisasi dari proses perencanaan hingga pertanggungjawaban yang dilakukan pemerintah daerah.
6. Pengawasan, merupakan proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan perundang-undangan.

2.1.3 Good Governance

Menurut pandangan dari *United National Development Program* (UNDP) dalam Sedarmayanti (2012), *governance* (pemerintah) dikatakan baik (*good*) apabila sumber daya publik dan masalah-masalah publik dikelola secara efektif

dan efisien, yang merupakan respon dari kebutuhan masyarakat. Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara (Mardiasmo, 2018).

Good Governance memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku (Mardiasmo, 2018). Dengan menerapkan *good governance* suatu entitas diharapkan dapat :

- a. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu entitas dalam usahanya mencapai tujuan entitas tersebut.
- b. Meningkatkan nilai suatu entitas sekaligus dapat meningkatkan citra entitas tersebut kepada publik luas dalam jangka panjang.
- c. Melindungi hak dan kewajiban dari para *stakeholders*.
- d. Memberikan kerangka acuan yang memungkinkan pengawasan dapat berjalan secara efektif sehingga tercipta mekanisme *checks and balances* di suatu entitas.

Good governance berorientasi kepada suatu proses, sistem, prosedur dan peraturan yang membuat suatu entitas bertindak dengan suatu kerangka atau panduan dalam rangka untuk mencapai tujuannya dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam penciptaan kesinambungan antara tujuan ekonomis dan tujuan sosial, selain itu *good governance* dapat mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberi keuntungan bagi suatu entitas secara keseluruhan (Andini dan Rima, 2017). *Good governance*

adalah proses penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel oleh organisasi-organisasi pemerintah seperti organisasi publik pemerintah (Andini dan Rima, 2017).

2.1.3.1 Indikator *Good Governance*

Jumlah dari komponen atau prinsip yang melandasi tata pemerintahan yang baik sangat beragam dari satu institusi ke institusi lain dan dari satu pakar ke pakar lainnya. Namun menurut Mardiasmo (2018) setidaknya ada sejumlah prinsip yang diperankan oleh akuntansi sektor publik, dianggap sebagai prinsip-prinsip utama atau disebut tiga pilar yang melandasi *good governance* :

1. Transparansi

Transparansi diartikan sebagai suatu keterbukaan lembaga-lembaga sektor publik dalam memberikan informasi, dan informasi yang diberikan harus dapat dipahami dan dimonitor oleh masyarakat. Transparansi mewajibkan adanya sistem informasi yang terbuka, tepat waktu serta jelas. Pada indikator ini ditinjau dari aspek : (1) Transparansi dalam ketersediaan informasi dan (2) Transparansi dalam pemberian pelayanan.

2. Partisipasi

Partisipasi diartikan sebagai keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasi, atau diartikan sebagai adanya media untuk menampung partisipasi masyarakat yang representatif, jelas arahnya, dan bersifat terbuka. Pada indikator ini ditinjau dari aspek : (1) Partisipasi masyarakat dalam beraspirasi dan (2) Partisipasi dalam menjaga tata tertib baik pegawai atau masyarakat.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Seperti proses pelayanan yang memenuhi standar etika dan nilai-nilai yang berlaku, sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar. Pada indikator ini ditinjau dari aspek : (1) Penetapan fungsi atau tugas yang selaras dengan tujuan dan (2) Kepastian pelayanan tanpa diskriminasi atau benturan kepentingan.

2.1.3.2 Prinsip-Prinsip *Good Governance*

Mardiasmo (2018), mengungkapkan bahwa, indikator-indikator yang dikembangkan dalam pelaksanaan *good governance*, meliputi:

1. Partisipasi masyarakat (*Participation*)

Masyarakat dilibatkan dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya. Partisipasi tersebut dibangun atas dasar kebebasan berasosiasi dan berbicara serta berpartisipasi secara konstruktif. Dengan dilibatkannya masyarakat dan turut serta dalam proses tersebut, maka itulah yang disebut adanya pemikiran yang demokratis.

2. Tegaknya supremasi hukum (*Rule of law*)

Penegakan hukum yang adil dan dilaksanakann tanpa pandang bulu. Semua yang telah diatur dalam hukum tidak ada yang diistimewakan, semua harus sama dimata hukum. Dalam prinsip ini juga termasuk

didalamnya hukum yang terkait dengan hak asasi manusia.

3. Transparansi (*Transparency*)

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan. Informasi yang tersedia harus memadai dalam arti memberikan sesuai kepentingan yang dibutuhkan agar mudah dimengerti dan dipantau.

4. Daya tanggap (*Responsiveness*)

Lembaga-lembaga publik harus cepat dan tanggap dalam melayani *stakeholder*. Selain lembaga yang memberikan pelayanan dengan respon yang cepat, proses pemerintahan pun harus berusaha melayani semua pihak yang berkepentingan dengan baik.

5. Berorientasi pada konsensus (*Consensus orientation*)

Berorientasi pada kepentingan masyarakat yang lebih luas. Tata pemerintahan yang baik harus mampu menjembatani kepentingan-kepentingan yang berbeda demi terbangunnya suatu konsensus menyeluruh dalam hal apa yang terbaik bagi kelompok-kelompok masyarakat, dan bila mungkin konsensus dalam hal ini kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur.

6. Kesetaraan (*Equity*)

Setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh kesejahteraan dan keadilan. Memberikan kesempatan bagi setiap warga masyarakat dalam mensejahterakan kehidupannya.

7. Efektivitas dan efisiensi (*Efficiency and effectiveness*)

Pengelolaan sumber daya publik dilakukan secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif). Memenuhi kebutuhan dan pelayanan masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal dan bertanggung jawab. Harus ada pengawasan agar tercapai sebuah efektivitas dan efisiensi yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.

8. Akuntabilitas (*Accountability*)

Pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan dengan melaporkan setiap kegiatan yang telah dilakukan kepada pihakpihak terkait. Para pengambil keputusan bertanggung jawab baik kepada lembaga maupun organisasi yang berkepentingan.

9. Visi Strategis (*Strategic vision*)

Penyelenggaraan pemerintah dan masyarakat harus memiliki visi yang jauhke depan. Setiap kegiatan yang direncanakan harus memiliki tujuan yang jelas bagi masyarakat. Para pemimpin dan masyarakat memiliki pandangan yang jauh ke depan atas tata pemerintahan yang baik dan pembangunan manusia, serta memiliki kepekaan apa yang akan dibutuhkan di masa yang akan datang, sehingga prinsip ini harus berorientasi bagi cita-cita masa depan.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu dasar acuan dalam melakukan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Juliana (2013)	Pengaruh Pelaksanaan <i>Good Governance</i> Terhadap Kinerja Organisasi Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara	Kuantitatif, melalui analisis regresi linear sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan <i>good governance</i> terhadap kinerja organisasi sebesar 31,69%, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara pelaksanaan <i>good governance</i> terhadap kinerja organisasi.	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel <i>good governance</i> dan kinerja organisasi - Metode Kuantitatif <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi sederhana - Tempat penelitian
2.	Magno, dkk (2015)	Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintahan	Kuantitatif, menggunakan analisis regresi linear sederhana	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya pengaruh langsung pengelolaan anggaran terhadap kinerja organisasi hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian terdahulu dan berdasarkan teori anggaran dan kinerja sektor publik	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel pengelolaan anggaran dan kinerja organisasi - Metode Kuantitatif <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis regresi sederhana - Tempat penelitian.
3.	Hasan (2019).	Pengaruh Manajemen Keuangan dan Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Organisasi Pada Kantor Bpkad Kabupaten Pulau Morotai	Kuantitatif, menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hasil pengujian <i>corporate governance</i> secara parsial	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel kinerja organisasi - Metode kuantitatif <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel manajemen keuangan dan <i>corporate</i>

Tabel 2.2: Lanjutan

				maupun secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi. Manajemen keuangan dan <i>corporate governance</i> sebagai variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi sebagai variabel dependen.	<i>governance</i> - Analisis regresi linear berganda - Tempat penelitian
4.	Claudia (2020).	Pengaruh <i>Good Governance</i> Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang Dengan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Mediasi	Kuantitatif, menggunakan analisis regresi linear berganda	<i>Good governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas publik. Akuntabilitas publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi	Persamaan : - Variabel kinerja <i>good governance</i> dan kinerja organisasi - Metode kuantitatif Perbedaan : - Variabel sistem pengendalian intern - Analisis regresi linear berganda - Tempat penelitian
5.	Sarmigi dan Maryanto (2020)	Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan <i>Good Governance</i> Terhadap Kinerja Pemerintah	Kuantitatif, menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Keuangan Daerah dan <i>Good Governance</i> baik secara parsial maupun simultan	Persamaan : - Variabel pengelolaan keuangan, <i>good governance</i> dan kinerja pemerintah - Metode

Tabel 2.2: Lanjutan

		Daerah Kabupaten Kerinci		berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah di Kabupaten Kerinci. Kontribusi pengaruh Manajemen Keuangan Daerah dan <i>Good Governance</i> terhadap Kinerja Pemerintah di Kabupaten Kerinci adalah 51% dan 49% sisanya dijelaskan oleh sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.	- kuantitatif Perbedaan : - Analisis regresi linear berganda - Tempat penelitian
--	--	--------------------------------	--	---	--

Sumber : Data diolah (2022)

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2010: Hal 65). Dalam penelitian ini, kerangka pikiran penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pengaruh pengelolaan keuangan dan pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah dengan *good governance* sebagai variabel moderasi.

2.2.1 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah

Pengelolaan keuangan daerah merupakan proses yang memerlukan keterlibatan segenap unsur dan lapisan masyarakat, serta memberikan kekuasaan bagi pemerintah daerah dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah sehingga

peran pemerintah adalah sebagai katalisator dan fasilitator karena pihak pemerintah yang lebih mengetahui sasaran dan tujuan pembangunan yang akan di capai (Hidayat, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Magno, dkk (2015), menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari pengelolaan anggaran terhadap kinerja organisasi. Dimana pengelolaan anggaran yang baik dan sesuai akan menghasilkan suatu kinerja yang terstruktur dengan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dan juga terdapat hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Purnama dan Nadirsyah (2016), menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari pengawasan keuangan terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah. Hal ini, menunjukkan bahwasannya semakin baik tingkat pengawasan keuangan daerah maka akan semakin baik pula kinerja organisasi pemerintah daerahnya.

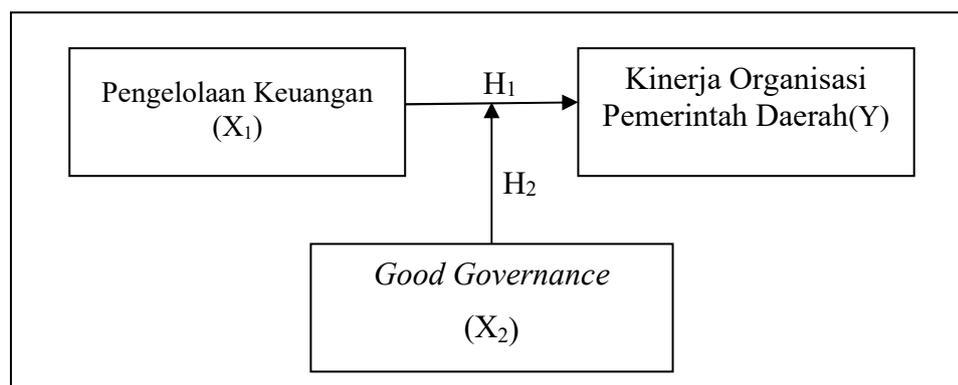
2.2.2 Pengaruh *Good Governance* Sebagai Variabel Moderasi Dapat Memperkuat Hubungan Antara Pengelolaan Keuangan Dengan Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah

Good governance merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam melaksanakan penyediaan *public good and service* disebut *governance* (pemerintahan atau pemerintahan). *Good governance* yang efektif menuntut adanya koordinasi yang baik, integritas, profesional, etos kerja dan moral yang tinggi dengan demikian penerapan *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara merupakan tantangan tersendiri.

Menurut Muhamad (2016) menyatakan bahwa penerapan *Good Governance* juga merupakan sebagai pemenuhan tuntutan atas transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pemerintahan karena pada era reformasi saat ini tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah semakin

meningkat. Keberhasilan sebuah organisasi tidak dapat diukur semata-mata dari pespektif keuangan saja. keberhasilan sebuah organisasi sektor publik juga harus diukur dari kinerjanya Hidayat (2015). Hal ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip *good governance* sebagai cara mengelola semua urusan-urusan publik dengan baik dalam rangka terciptanya tata kelola pemerintah yang bersih, berwibawa, dan pelayanan prima sehingga dapat meningkatkan kinerja pemerintah daerah dalam pencapaian suatu pelaksanaan suatu kegiatan atau program berdasarkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategi suatu organisasi.

Berdasarkan teori yang sudah di jelaskan di atas dan hasil penelitian sebelumnya maka dirumuskan kerangka pemikiran yang digambarkan dibawah ini.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010: Hal 93), hipotesis merupakan pernyataan penelitian mengenai hubungan antara berbagai variabel dalam penelitian yang dilakukan, serta pernyataan yang paling spesifik. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Diduga pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat.
- H₂: Diduga *Good Governance* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara pengelolaan keuangan dengan kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), desain penelitian merupakan rencana untuk pengumpulan, pengukuran dan analisis data berdasarkan pernyataan penelitian dari studi. Sugiyono (2017), menyatakan bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah. Sedangkan Menurut Suliyanto (2018), desain penelitian sebagai pedoman kerja dalam melakukan penelitian yang bertujuan agar penelitian berjalan efektif dan efisien. Menurutnya desain penelitian juga bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian tidak hanya berguna bagi pimpinan proyek penelitian atau ketua peneliti saja. Menurut Suliyanto (2018), rancangan suatu penelitian harus memuat: 1) tujuan penelitian; 2) jenis investigasi; 3) *setting* penelitian; 4) tingkat keterlibatan peneliti; 5) unit analisis; 6) horizon waktu. Berikut penjelasan masing-masing desain penelitian :

1. Tujuan Penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis (*hypotheses testing*) yang peneliti kembangkan berdasarkan teori-teori sebelumnya.
2. Jenis Investigasi, penelitian mengenai “Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah dengan *good governance* sebagai variabel moderasi di Dinas Pendidikan Aceh Barat”, adalah Kausalitas. Dikarenakan penelitian ini menganalisa hubungan atau

pengaruh antara satu variable dengan variable lainnya, yaitu antara kinerja organisasi sebagai variabel dependen atau variabel terikat, sedangkan pengelolaan keuangan sebagai variabel independen atau variabel bebas dan *Good Governance* sebagai variabel moderasi.

3. *Setting* Penelitian, penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat.
4. Tingkat keterlibatan peneliti dalam penelitian ini adalah minimal.
5. Unit analisis pada penelitian ini satuan kerja yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat yang terdiri dari subbagian keuangan, subbagian umum, kepegawaian dan aset, serta subbagian program dan tugas pembantuan yang ada dalam satuan kerja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat.
6. Horizon waktu pada penelitian ini tidak menggunakan horizon waktu karena data yang digunakan berupa data primer.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Karena penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendidikan Aceh Barat, maka populasi sasaran yang dipilih berdasarkan lokasi penelitian adalah pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat yaitu 121 Orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Adapun sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan anggota sampel diambil berdasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Sampel dipilih berdasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat, dan dapat mewakili populasi berdasarkan pada kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria-kriteria tersebut terdiri dari:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama Bidang	Jumlah Pegawai		Jumlah
		PNS	Non PNS	
1	Subbagian keuangan	14	3	17
2	Subbagian umum, kepegawaian dan aset	9	2	11
3	Subbagian program dan tugas pembantuan	2	2	4
4	Pegawai dengan masa kerja (\pm) 2 tahun/tidak mutasi (PNS)	19	0	19
Total Sampel		43	7	50

Sumber: Data diolah (2023)

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung (Sugiyono, 2017). Data primer dalam penelitian ini berupa data kuesioner yang

diisi oleh responden yang disebarakan secara langsung kepada pegawai di Dinas Pendidikan Aceh Barat.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Untuk mengukur pendapat responden dalam variabel yang diteliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk menilai sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Kemudian setiap item jawaban memiliki nilai dari sangat positif sampai negatif (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Skala *Likert*

Kode	Nilai	Keterangan
STS	1	Sangat Tidak Setuju
TS	2	Tidak Setuju
N	3	Netral
S	4	Setuju
SS	5	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2012)

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah salah satu cara untuk mengukur suatu konsep yang dalam hal ini terdapat variabel-variabel yang langsung mempengaruhi dan dipengaruhi (Sugiyono (2017)). Penelitian ini menggunakan variabel dependen (*terikat*) sebagai (Y) yaitu kinerja organisasi pemerintah daerah dan variabel independen (*bebas*) sebagai (X_1) yaitu pengelolaan keuangan dan variabel *good governance* sebagai variabel moderasi (X_2).

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017), variabel independen atau disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu kinerja organisasi pemerintah daerah variabel ini diukur dengan skala *likert*.

3.4.2 Variabel Independen (X₁)

Menurut Sugiyono (2017), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan variabel ini diukur dengan skala *likert*.

3.4.3 Variabel Moderasi (X₂)

Menurut Sugiyono (2017), variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *good governance* variabel ini diukur dengan skala *likert*.

Berdasarkan uraian di atas, operasional variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengelolaan Keuangan (X ₁)	Proses penganggaran, dengan tujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diperoleh dalam	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penatausahaan 4. Pelaporan 5. Pertanggungjawaban 6. Pengawasan	Skala Likert (1-5)

Tabel 3.3: Lanjutan

		periode yang sama. (Handayani, 2021).	(Handayani, 2021)	
2.	Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah (Y)	Kinerja organisasi sebagai tolak ukur penilaian efektivitas kerja sebuah organisasi, hal tersebut dapat menjadi sebuah acuan sebuah organisasi untuk mendapatkan hasil yang terbaik berdasarkan tujuan organisasi (Sedarmayanti, 2011)	1. Kualitas kerja 2. Ketepatan waktu 3. Inisiatif 4. Kemampuan 5. Komunikasi (Sedarmayanti, 2011)	Skala Likert (1-5)
3.	<i>Good governance</i> (X ₂)	<i>Good governance</i> adalah proses penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel oleh organisasi-organisasi pemerintah seperti organisasi publik pemerintah (Mardiasmo, 2018)	1. Partisipasi 2. Transparansi 3. Akuntabilitas (Mardiasmo (2018)	Skala Likert (1-5)

Sumber : Data diolah (2023)

3.5 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2017), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui kuesioner yang akan diisi oleh responden kemudian diolah dan dianalisa menggunakan teknik pengolahan data atau *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26 karena dengan program tersebut analisis dapat dilakukan dengan cepat, dan menghasilkan *output* lebih akurat.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan salah satu karakteristik yang harus diperhatikan dalam perhitungan analisis regresi adalah efek moderasi atau efek

interaksi, yaitu suatu kondisi yang terjadi ketika suatu variabel mempengaruhi bentuk hubungan antara variabel independen lainnya dengan variabel dependen. Variabel perkalian antara X1 dan X2 disebut juga variabel moderat oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel X2 terhadap hubungan X1 dan Y. Sedangkan variabel X1 dan X2 merupakan pengaruh langsung dari variabel X1 dan X2 terhadap Y, dengan rumus persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah (variabel dependen)
- A = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi
- β_2 = Koefisien variabel moderasi
- X1 = Pengelolaan keuangan (variabel independen)
- X2 = *Good governance* (variabel moderasi)
- E = *Standar error*

Langkah-langkah dalam mengelola data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat sebuah pernyataan dalam kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden (Sanusi, 2011). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen

tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Sarjono dan Julianita, 2018:53). Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah :

- a. Jika nilai r hitung lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka item kuesioner dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.
- b. Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel maka item kuesioner dinyatakan valid dan tidak dapat dipergunakan. Nilai r tabel dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n - k$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbedamenghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sarjono dan Julianita, 2018). Menurut Sarmigi dan Mayanto (2020), kriteria pengujian dalam pengukuran reliabilita adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka item variabel dinyatakan reliabel atau valid.
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka item variabel dinyatakan tidak reliabel atau tidak valid.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas,

uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (Sarjono dan Julianita, 2018:53). Uji normalitas menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* yaitu dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi tertentu, yaitu (Ghozali, 2018):

- a. Nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas model regresi mengungkapkan adanya hubungan atau korelasi antara variabel bebas. Seharusnya tidak ada hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang baik. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk setiap variabel independen. Apabila tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam

model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang paling sering digunakan adalah uji *scatterplot* (Ghozali,2018).

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t hitung sebagai berikut (Sarjono dan Julianita, 2018:149) :

- a) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima (berarti ada pengaruh).
 - $H_{a1}: \beta_1 \neq 0$; pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah.
- b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak (berarti tidak ada pengaruh).
 - $H_{o1}: \beta_1 = \beta_2 = 0$ pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif (Ghozali, 2018). Persamaan regresi linear berganda semakin

baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas (Sarjonodan Julianita, 2018:149).

3.5.4 Perhitungan Moderasi

Perhitungan moderasi pada penelitian ini menjelaskan bahwa variabel pengelolaan keuangan (X_1) terhadap kinerja organisasi (Y) baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh melalui variabel moderasi *Good Governance* (X_2). Pengujian signifikansi masing-masing jalur perlu dilakukan sebelum menghitung jalur adanya pengaruh atau tidak. Jika terdapat jalur yang tidak signifikan, maka dilakukan penggunaan *trimming theory* dimana jalur yang tidak signifikan ini dihilangkan kemudian hasil struktur dihitung kembali masing-masing jalurnya. Apabila jalur sudah signifikan maka selanjutnya dilakukan perhitungan adanya pengaruh langsung atau tidak.

Model analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam persamaan struktur berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon_1 \quad \dots\dots\dots \text{(Persamaan 1)}$$

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e_2 \quad \dots\dots\dots \text{(Persamaan 2)}$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \varepsilon_2 \quad \dots\dots\dots \text{(Persamaan 3)}$$

Dimana

α = Koefisien regresi variabel

Y = Kinerja organisasi

β_1, β_2 = Koefisien regresi

β_3 = Koefisien variabel moderasi

X_1 = Pengelolaan Keuangan

X_2 = *Good Governance*

e_1 = Residual pertama

e_2 = Residual kedua.

Variabel perkalian antara X_1 dan X_2 disebut juga variabel moderat oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel X_2 terhadap hubungan X_1 dan Y . Sedangkan variabel X_1 dan X_2 merupakan pengaruh langsung dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Dalam penelitian ini *Moderated Regression Analysis* digunakan mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y . Kemudian melihat apakah variabel Z mempengaruhi hubungan antara X terhadap Y .

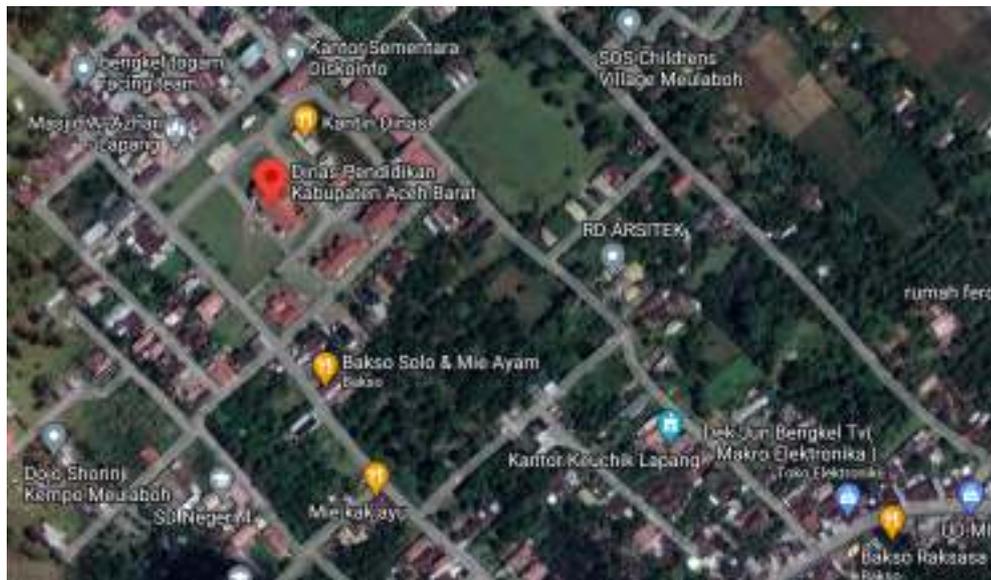
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat

4.1.1 Gambaran Geografi Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat

Dinas Pendidikan untuk wilayah Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam merupakan instansi pemerintah yang bertanggungjawab tentang semua hal yang berkaitan dengan pendidikan di wilayahnya. Bertugas melaksanakan urusan pemerintahan Kabupaten Aceh Barat bidang pendidikan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan, serta melaksanakan tugas-tugas lain berkaitan dengan pendidikan yang diberikan oleh Walikota / Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.



Gambar 4.1
Lokasi Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat

Dinas pendidikan Kabupaten Aceh Barat sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang mempunyai tugas umum pemerintahan dibidang perencanaan dan pengendalian mutu pendidikan, tenaga pendidikan dan

kependidikan, persekolah dan pendidikan luar sekolah sesuai dengan perundang-undangan, serta membina hubungan kerja dengan seluruh organisasi perangkat daerah lainnya. Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat beralamat di Jl. KLK, Lapang, Meulaboh, Lapang, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat.

4.1.2 Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat

V I S I: “Terwujudnya Sumber Daya Manusia Yang Beraklaq Mulia, Cerdas, Kreatif, Profesional, dan Berdaya Saing”.

M I S I

1. Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses layanan pendidikan bagi seluruh masyarakat di semua jenjang pendidikan;
2. Meningkatkan kualitas anak didik, pendidik dan tenaga kependidikan di semua jenjang pendidikan;
3. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai;
4. Meningkatkan manajemen dan efisiensi internal pendidikan;
5. Mewujudkan pendidikan kejuruan dan non formal yang kreatif, inovatif, kompetitif dan berjiwa kewirausahaan.

Visi dan misi Dinas Pendidikan Aceh Barat merupakan jabaran dari visi dan misi Pemerintah Kabupaten Aceh Barat yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Aceh Barat dan menjadi haluan bagi Dinas Pendidikan. Adapun Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat tahun 2017 - 2022 adalah meningkatkan kesejahteraan dan keahlian tenaga pendidik serta membuka akses pendidikan kepada masyarakat Aceh Barat. Pemerintah dalam mewujudkan akselerasi mutu pendidikan umum dan pendidikan agama memberikan tunjangan kesejahteraan kepada para guru/teungku dayah agar

dapat meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *good governance* dalam mempengaruhi hubungan antara pengelolaan keuangan dengan kinerja organisasi pemerintah daerah di Dinas Pendidikan Aceh Barat. Responden dalam penelitian ini yaitu pegawai Dinas Pendidikan Aceh Barat dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang pegawai yang terdiri dari 43 orang PNS dan 7 orang honorer.

4.2.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Bagian Umum kepegawaian dan aset, program dan tugas pembantuan dan Bagian Keuangan di Dinas Pendidikan Aceh Barat yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, peneliti mencoba untuk mengidentifikasi responden dengan membagi dalam beberapa kategori yaitu jenis kelamin, usia responden, tingkat pendidikan dan masa kerja di Dinas Pendidikan Aceh Barat. Adapun deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

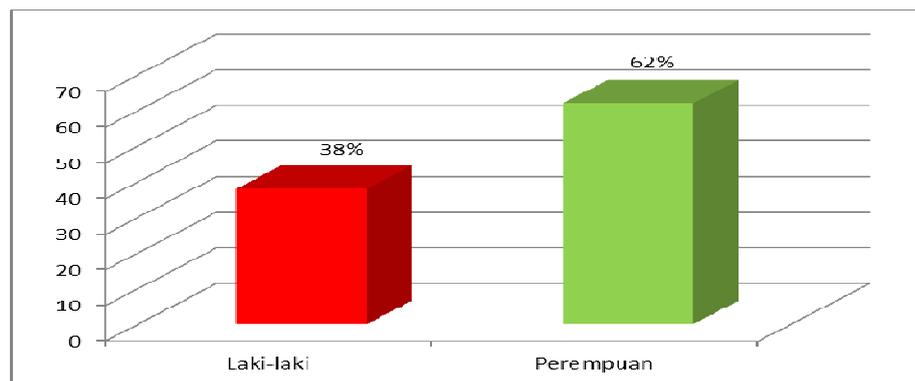
No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	19	38%
	b. Wanita	31	62%
Jumlah		50	100%
2.	Usia		
	a. 21 - 25 tahun	03	6%
	b. 26 – 30 tahun	05	10%
	c. 31 – 35 tahun	16	32%
	d. 36 – 40 Tahun	16	32%
	e. 41 – 45 Tahun	07	14%
	f. > 45 Tahun	03	6%
Jumlah		50	100%

Tabel 4.1: Lanjutan

3.	Tingkat Pendidikan		
	a. SLTA/Sederajat	09	18%
	b. Diploma	07	14%
	c. Sarjana (S1)	30	60%
	d. Pasca Sarjana (S2)	04	8%
Jumlah		50	100%
4.	Lama Bekerja		
	a. < 5 tahun	03	6%
	b. 5 – 10 tahun	10	20%
	c. 11 – 15 tahun	31	62%
	d. > 15 tahun	06	12%
Jumlah		50	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

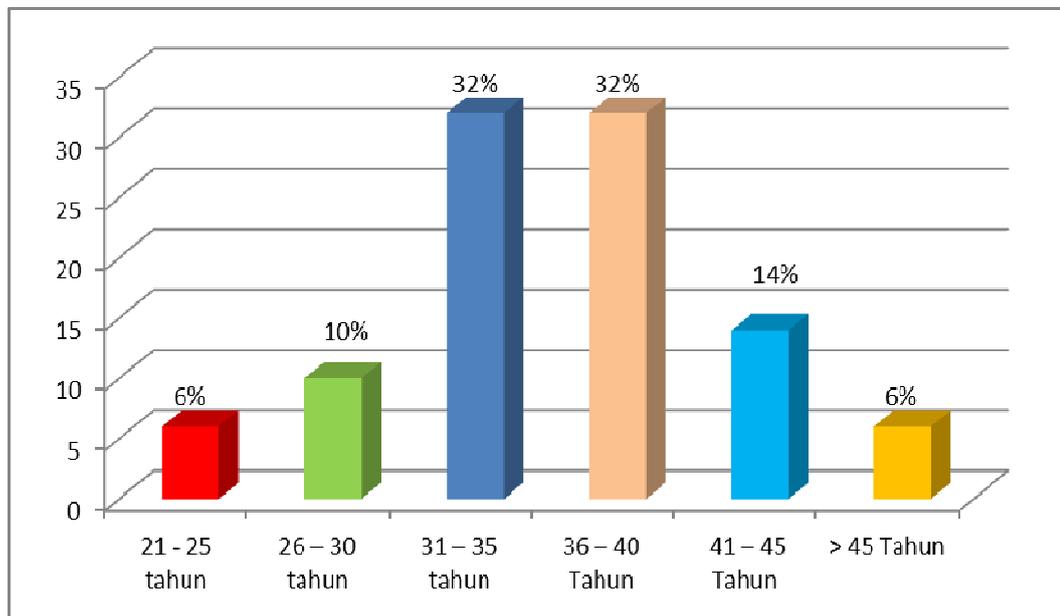
Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat digambarkan karakteristik jenis kelamin responden ke dalam bentuk histogram berikut :



Gambar 4.2
Persentase Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari tabel dan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 50 orang dari sampel penelitian, responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang atau 38%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang atau 62%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari pegawai yang bekerja di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat yang menjadi responden adalah perempuan.

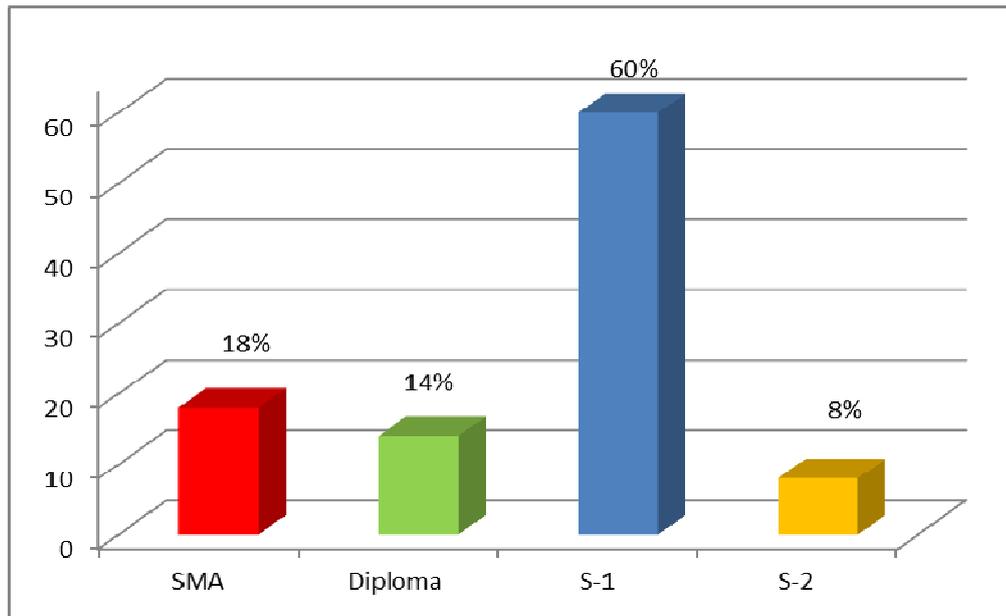
Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada bentuk histogram berikut:



Gambar 4.3
Persentase Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan dari tabel dan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 41 orang sampel penelitian, responden yang berumur 21 - 25 tahun sebanyak 3 orang atau 6%, responden yang berumur 26 - 30 tahun sebanyak 5 orang atau 10%, responden yang berumur 31 - 35 tahun sebanyak 16 orang atau 32%, responden yang berumur 36 - 40 tahun sebanyak 16 orang atau 32%, responden yang berumur 41 - 45 tahun sebanyak 7 orang atau 14%, dan responden yang berumur > 45 tahun sebanyak 3 orang atau 6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar usia pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat yang menjadi responden berumur 31 - 35 tahun dan 36 - 40 tahun.

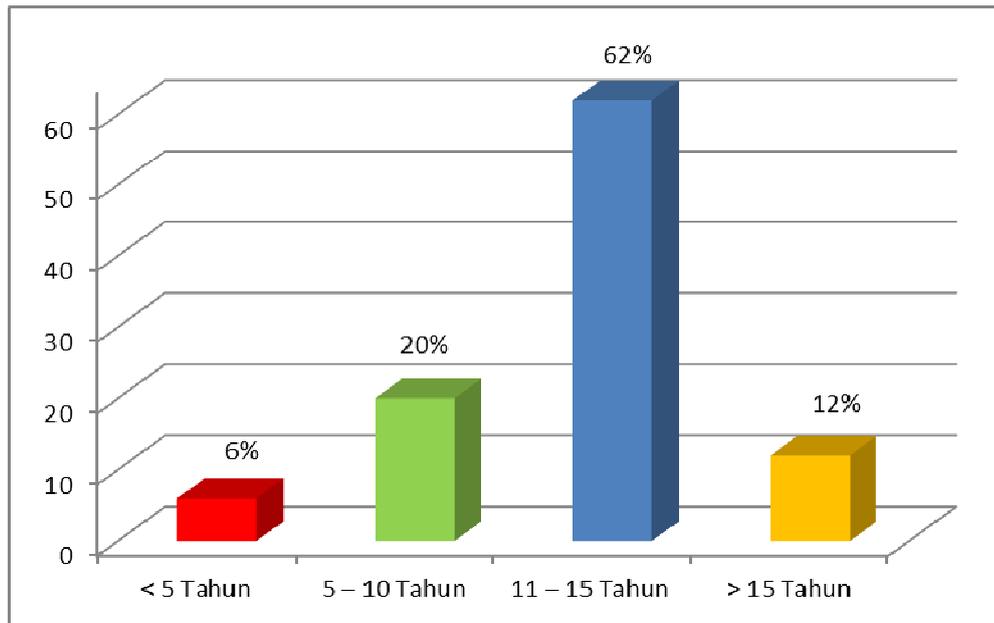
Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan dapat dilihat dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.4
Persentase Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan keterangan tabel dan gambar 4.4 di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 9 atau 18%, responden yang memiliki tingkat pendidikan Diploma (D-III) sebanyak 7 atau 14%, responden yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 30 atau 60%, dan responden yang memiliki tingkat pendidikan Pasca Sarjana (S2) sebanyak 4 atau 8%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas dari pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat yang diambil sebagai responden berpendidikan terakhir S-1 (Sarjana).

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja responden dapat dilihat dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.5
Persentase Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan keterangan tabel dan gambar di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki masa kerja < 5 tahun sebanyak 3 atau 6%, responden yang memiliki masa kerja 5 – 10 tahun sebanyak 10 atau 20%, responden yang memiliki masa kerja 11 – 15 tahun sebanyak 31 atau 62%, dan responden yang memiliki masa kerja > 15 tahun sebanyak 6 atau 12%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masa kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat yang menjadi responden adalah 11 – 15 tahun.

4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan terhadap 50 responden Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat. Pengambilan keputusan uji ini berdasarkan nilai r_{hitung} (*Corrected Item - Total Correlation*) r_{tabel} sebesar 0.2787

untuk $df (N-2) = 50 - 2 = 48$; $\alpha = 0,05$ (rincian terlampir).

Kriteria untuk pengambilan keputusan uji validitas jika perolehan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka angket dinyatakan valid namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka angket dinyatakan tidak valid. Berikut tabel hasil penyajian uji validitas data pada penelitian ini :

Tabel 4.2
Distribusi Hasil Uji Validasi

Variabel		Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% (N= 50)	Ket
X1	1.	0,497	0.2787	Valid
	2.	0,391	0.2787	Valid
	3.	0,778	0.2787	Valid
	4.	0,555	0.2787	Valid
	5.	0,673	0.2787	Valid
	6.	0,751	0.2787	Valid
	7.	0,614	0.2787	Valid
	8.	0,456	0.2787	Valid
	9.	0,699	0.2787	Valid
	10.	0,768	0.2787	Valid
	11.	0,564	0.2787	Valid
	12.	0,676	0.2787	Valid
	13.	0,753	0.2787	Valid
	14.	0,645	0.2787	Valid
	15.	0,444	0.2787	Valid
	16.	0,609	0.2787	Valid
	17.	0,316	0.2787	Valid
	18.	0,336	0.2787	Valid
X2	1.	0,508	0.2787	Valid
	2.	0,443	0.2787	Valid
	3.	0,438	0.2787	Valid
	4.	0,651	0.2787	Valid
	5.	0,436	0.2787	Valid
	6.	0,666	0.2787	Valid
	7.	0,308	0.2787	Valid
	8.	0,772	0.2787	Valid
	9.	0,353	0.2787	Valid
	1.	0,610	0.2787	Valid
	2.	0,3833	0.2787	Valid

Tabel 4.2: Lanjutan

Y	3.	0,541	0.2787	Valid
	4.	0,466	0.2787	Valid
	5.	0,546	0.2787	Valid
	6.	0,473	0.2787	Valid
	7.	0,479	0.2787	Valid
	8.	0,459	0.2787	Valid
	9.	0,499	0.2787	Valid
	10.	0,447	0.2787	Valid
	11.	0,655	0.2787	Valid
	12.	0,379	0.2787	Valid
	13.	0,466	0.2787	Valid
	14.	0,546	0.2787	Valid
	15.	0,473	0.2787	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dengan hasil uji validitas dari masing-masing angket pada ketiga variabel penelitian yaitu pengelolaan keuangan (X_1), peran *good governance* (X_2), dan kinerja organisasi (Y) disimpulkan bahwa seluruh butir angket pertanyaan bersifat valid karena $r_{hitung} > 0.2787$ (r_{tabel}), sehingga semua pernyataan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dapat dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Penelitian ini lebih lanjut harus dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak angket dalam kuesioner dalam penelitian ini. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $> 0,60$ jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $< 0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada angket penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Ketentuan	Keterangan
1.	Pengelolaan Keuangan (X ₁)	0,880	0,60	(0,880 > 0,60) Reliabel
2.	Good Governance (X ₂)	0,639	0,60	(0,639 > 0,60) Reliabel
3.	Kinerja Organisasi (Y)	0,763	0,60	(0,763 > 0,60) Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 uji reliabilitas diketahui bahwa pada dasar pengambilan keputusan memenuhi syarat uji reliabilitas jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0.60, maka butir angket kuesioner penelitian bersifat *reliabel*. Angket butir pertanyaan dari kedua variabel pada penelitian ini yaitu variabel pengelolaan keuangan (X₁), peran *good governance* (X₂), dan kinerja organisasi (Y) diketahui bahwa seluruh jawaban angket butir pernyataan bersifat reliabel, karena nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari > 0.6. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat dari Sarmigi dan Mayanto (2020), yang menyatakan bahwa jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka item variabel dinyatakan reliabel atau valid.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yakni dengan menggunakan grafik dan analisis statistik. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji statistik (tabel). Berikut adalah hasil pengujian normalitas dalam model regresi linear sederhana pada penelitian ini.

Tabel 4.4
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,14332294
	Absolute	,079
Most Extreme Differences	Positive	,056
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,556
Asymp. Sig. (2-tailed)		,917

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui dari hasil pengolahan data tersebut bahwa besarnya nilai pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (uji normalitas) dari data pada variabel yang terdapat pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sig. (2-tailed) sebesar 0.917, yang dimana apabila nilai tersebut dianalisa maka lebih besar dari 0.05 ($0.917 > 0.05$) sehingga disimpulkan bahwa data yang terapat pada ketiga variabel penelitian dinyatakan dinyatakan terdistribusi secara normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil pengujian multikolinieritas data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,825	,328		2,513	,015		
1 Pengelolaan Keuangan	,237	,075	,315	3,147	,003	,591	1,692
Good Governance	,571	,093	,612	6,113	,000	,591	1,692

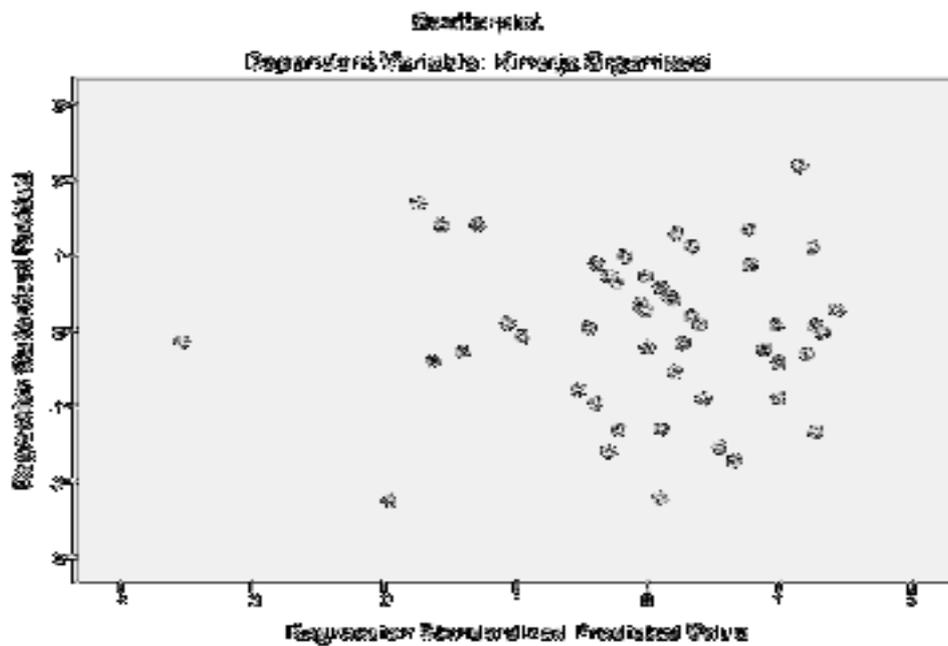
a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Sumber data : Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas terlihat bahwa semua variabel bebas yaitu pengelolaan keuangan dan *good governance* memiliki angka *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, sedangkan nilai *Tolerance* mendekati 1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tersebut tidak terdapat problem multikolinieritas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut:



Gambar 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* yang disajikan dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan kinerja berdasarkan masukan variabel independennya.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Hipotesis 1

Pengujian hipotesis pertama yaitu tentang dugaan adanya pengaruh yang signifikan dari pengelolaan keuangan (X_1) terhadap kinerja organisasi (Y) pemerintah daerah di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat dilakukan dengan analisis regresi sederhana, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Hasil Uji t

Tabel 4.6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,825	,328		2,513	,015
1 Pengelolaan Keuangan	,237	,075	,315	3,147	,003
Good Governance	,571	,093	,612	6,113	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi
Sumber data : Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda berikut ini:

$$Y = 0,825 + 0,237X_1 + 0,571X_2 + e$$

Berdasarkan tabel dan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa konstanta mempunyai koefisien regresi sebesar 0,825 yang berarti jika variabel pengelolaan keuangan (X_1) dan *good governance* (X_2) sebagai variabel moderasi, maka artinya ada peningkatan kinerja organisasi Pemerintah Daerah 0,825 di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat.

Pengelolaan keuangan yang mempunyai koefisien regresi sebesar 0,237 dan *good governance* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,571 artinya setiap peningkatan pengelolaan keuangan dan *good governance* sebesar 1, maka akan terjadi kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,237 untuk pengelolaan keuangan dan 0,571 untuk *good governance* dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hasil menunjukkan pengelolaan keuangan memiliki nilai t_{hitung} (3,147) > t_{tabel} (1.67655) dan signifikansi sebesar $0,003 < \alpha = 0,05$ dan *good governance* memiliki nilai t_{hitung} (6,113) > t_{tabel} (1.67655) dan signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ maka secara parsial pengelolaan keuangan dan *good governance* berpengaruh signifikan langsung terhadap pengelolaan keuangan.

b. **Model Regresi Persamaan 1**

Tabel 4.7
Hasil Regresi Persamaan 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,570	,489	,1940

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan

Sumber data : Data diolah Tahun 2023

Dari hasil regresi persamaan 1 di atas dapat diketahui bahwa, nilai *R-square* adalah 0,570. Hal ini berarti 57% variabel kinerja organisasi dapat dijelaskan oleh variabel independen pengelolaan keuangan (X_1), sedangkan sisanya 43% dijelaskan oleh variabel seperti *good governance* dan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

c. **Model Regresi Persamaan 2**

Tabel 4.8
Hasil Regresi Persamaan 2
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 ^a	,721	,709	,1463

a. Predictors: (Constant), Good Governance, Pengelolaan Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Sumber data : Data diolah Tahun 2023

Dari hasil regresi persamaan 2 di atas dapat diketahui bahwa, nilai *R-square* adalah 0,721. Hal ini berarti 72,1% variabel kinerja organisasi dapat dijelaskan oleh variabel independen pengelolaan keuangan (X_1) dan *good governance* (X_2), sedangkan sisanya 27,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

d. **Model Regresi Persamaan 3**

Tabel 4.9
Hasil Regresi Persamaan 3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	,796	,796	,1581

a. Predictors: (Constant), Kinerja Organisasi , Pengelolaan Keuangan, Good Governance

Sumber data : Data diolah Tahun 2023

Dari hasil regresi persamaan 3 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa setelah adanya variabel moderasi (variabel *good governance*) pada persamaan regresi ketiga, nilai *R-square* tersebut meningkat menjadi 0,796 atau 79,6%. Hal ini menunjukkan bahwa *Good Governance* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara pengelolaan keuangan dengan kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengelolaan Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah

Berdasarkan dari hasil penelitian, ditemukan bahwa pengelolaan keuangan (X_1) yang mempunyai nilai regresi sebesar 0,570. Hal ini berarti 57% variabel kinerja organisasi dapat dijelaskan oleh variabel independen pengelolaan keuangan (X_1). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Auditya, et.al (2019) dan Ismiarti (2020), bahwa pengelolaan keuangan berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.

Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat dalam menjalankan asas akuntabilitas sebagai kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan

pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut maka kualitas kinerja pemerintah daerah baik dari sisi financial dapat meningkat dan menjadi lebih baik guna mendorong terwujudnya *good governance*.

Suatu keberhasilan implementasi sistem tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis belaka, namun juga ditentukan oleh faktor kompetensi sumber daya manusia, pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah, dan pengawasan internal, sehingga pengelolaan keuangan daerah dapat dikelola dengan baik sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku (Fitria dan Wibisono, 2020). Suatu sistem pengelolaan yang baik di mulai dari suatu perencanaan dan pengimplementasian secara hati-hati. Suatu keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis, namun juga ditentukan faktor regulasi, komitmen organisasi, dan sumber daya manusia.

4.3.2 *Good Governance* sebagai Variabel Moderasi Dapat Memperkuat Hubungan Antara Pengelolaan Keuangan Dengan Kinerja Organisasi Pemerintah

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa setelah adanya variabel moderasi (variabel *good governance*) pada persamaan regresi ketiga, nilai *R-square* tersebut meningkat menjadi 0,796 atau 79,6%. Hal ini menunjukkan bahwa *good governance* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara pengelolaan keuangan dengan kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat, dengan demikian maka

dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Zeyn (2018) dan Pujiningsih (2020), bahwa pengelolaan keuangan dengan kinerja organisasi pemerintah dimoderasi *good governance*. Semakin baik pengelolaan keuangan yang dikelola sesuai dengan prosedur mulai dari proses pencatatan, pengiktisaran dan pengolongan dengan melakukan posting jurnal ke dalam buku besar sesuai nomor perkiraan yang telah ditetapkan pemerintah sampai dengan laporan keuangan maka kinerja organisasi pemerintah daerah akan tercapai. Sistem akuntansi keuangan daerah yang dikelola secara optimal dapat memberikan dukungan yang kuat terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah.

Hubungan sistem pengelolaan keuangan untuk menciptakan *good governance* dilihat pada perspektif sistem dan pengakuan akuntansi melalui tiga tahapan yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yaitu masing-masing tahap meliputi input, proses dan *output* yang sudah ditetapkan kemudian dilaksanakan menggunakan sistem akuntansi yang sudah disesuaikan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi semua pihak.

Manfaat dari pengelolaan keuangan terhadap kinerja organisasi cukup signifikan bagi pemerintah daerah. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik telah membantu kinerja organisasi, dimana pekerjaan lebih terencana dan terarah sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Dalam pengelolaan keuangan tetap harus berlandaskan prinsip-prinsip *good governance* seperti transparansi, akuntabel, dan *value of money*, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dan sumber daya manusia tentu akan semakin baik yang berdampak positif terhadap kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa

pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi dengan *good governance* sebagai variabel moderasi terbukti adanya.

Good governance di Dinas Pendidikan telah dijalankan dengan cukup baik oleh Pemerintah daerah Kabupaten Aceh Barat. *Good governance* bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai manajemen sektor swasta pada manajemen operasional sektor publik agar tujuan dari didirikannya suatu organisasi sektor publik dapat tercapai. Fungsi utama dari Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat penerapan *good public governance* adalah untuk memastikan bahwa organisasi sektor publik senantiasa bertindak bagi kepentingan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat, dengan nilai t signifikan yang diperoleh adalah 0,000 ($0,000 < 0,005$), yang artinya berpengaruh.
2. *Good Governance* sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara pengelolaan keuangan dengan kinerja organisasi pemerintah daerah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat, sebesar 79,6%, sedangkan sisanya 20,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat
 - a. Agar melibatkan pegawainya yang berkompeten serta memberikan kesempatan kepada SDM untuk mengikuti diklat atau pelatihan-pelatihan yang ada dalam rangka meningkatkan pengetahuan SDM di Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat.

- b. Untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam memahami tentang pengelolaan keuangan, Dinas Pendidikan perlu untuk memberikan pelatihan-pelatihan, bimtek dan sosialisasi yang terkait dengan pengelolaan keuangan.
 - c. Diharapkan kepada pegawai untuk dapat menerapkan *good governance* yang meliputi kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, inisiatif, kecakapan dan komunikasi. Salah satu upaya yang dilakukan dengan cara peningkatan kapasitas aparatur melalui pendidikan dan pelatihan. Peningkatan inisiatif dapat dilakukan dengan memberikan sosialisasi kepada pegawai terutama mengenai target sasaran dan program yang harus dicapai, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja organisasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya
- Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel independen lainnya, seperti sistem akuntansi keuangan, pengendalian internal, kualitas laporan keuangan dan lainnya, yang sekiranya juga memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Rima. (2017). *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Tenggara Kabupaten Kutai Kartanegara*. Ejournal : Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Vol.5 no.4.
- Auditya, L., Husaini, H., & Lismawati, L. (2019). Analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah. *Jurnal Fairness*, 3(1), 21-42.
- Azlina, N., & Amelia, I. (2015). Pengaruh Good Governance dan pengendalian intern terhadap kinerja pemerintah kabupaten pelalawan. *Jurnal akuntansi universitas jember*, 12(2), 32-42.
- Bastian, Indra. (2013). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Erlangga. Jakarta
- Claudia, J. B. (2020). *Pengaruh Good Governance Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang Dengan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Mediasi* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Fitria, N., & Wibisono, N. (2020). Regulasi, Komitmen Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 3(2), 85-98.
- Gendalasari, G. G., & Riyadi, R. (2022). Manajemen Keuangan (Laporan Keuangan Sederhana UMKM). *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(9), 1761-1770.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang., Universitas Diponegoro.
- Halim, A. dan Syam, K.M. (2014). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik Dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan, Dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, F. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Layz Cake and Bakery* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Harjito, A. Martono. 2012. *Manajemen Keuangan Edisi ke 2. Kampus fakultas ekonomi universitas islam Indonesia. Ekonomis, jogyakarta.*
- Hasan, J. (2019). Pengaruh Manajemen Keuangan dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Organisasi Pada Kantor Bpkad Kabupaten Pulau Morotai (2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(11), 1073-1088.
- Hidayat, R. (2015). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Padang Pariaman).

Jurnal Akuntansi, 3(1).

- Hidayatullah, F. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Sistem Pelaporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Kantor Bupati Kuantan Singingi)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Imron, A., & Andi, D. B. B. (2020). *Pengaruh Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi empiris Pada Pemerintahan Kota Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ismiati. (2020). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *The New Fraud Triangle Model Dengan Perspektif Syariah Dalam Mendeteksi Perilaku Fraud.* *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 21-46.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Jayanti, K. R. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Juliuana, R. (2013). *Pengaruh Pelaksanaan Good Governance Terhadap Kinerja Organisasi Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Kariyoto, K. (2018). Empowerment Of Fish Cultivation Group By Using Embroidery Through Media And Thermal Marketing Post-Market Strategy. *Journal of Innovation and Applied Technology*, 4(2), 771-778.
- Laporan Kinerja Intansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat
- Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Akuntabilitas, Transparansi, *Good Governance* Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 7(1), 43-53.
- Magno, R. B., Hakim, A., & Domai, T. (2015). Pengaruh Pengelolaan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintahan. *Reformasi*, 5(2), 321-330.
- Mahmudi (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 8(3), 579-594.

- Purwadi, Y., & Sari, R. (2015). Analisis Pengukuran Kinerja Anggaran Pada Dinas PU Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Blitar. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 2(2), 259-281.
- Said, M. Mas'ud. 2012. *Birokrasi Di Negara Birokratis*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Sanusi, A. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta., Salemba Empat.
- Sarjono, H dan Julianita, W. 2018. *SPSS Vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta., Salemba Empat.
- Sarmigi, E., & Maryanto, M. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(1), 153-162.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil: Cetakan Kelima*. PT Refika Aditama, Bandung
- Sedarmayanti. 2012. *Good Governance: Pemerintahan yang Baik*. Bagian Kedua Edisi Revisi. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta Selatan., Salemba Empat.
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&G*. Bandung., Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan ke-27, Bandung: Alfabeta, h.62-64
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). Relasi: *Jurnal Ekonomi*, 14(2), 114.
- Sulkiah, S. (2021). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Pemberdayaan Wanita Nelayan terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga. *TSAQOFAH*, 1(3), 175-186.
- Suparji, S. (2021). Implementasi Prinsip Good Governance dalam Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah di Indonesia. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 4(1), 1-5.
- Tahir, M., Anwar, A., & Dinakhir, S. (2019). *Analisis pengelolaan keuangan dana desa di Desa Bululoe Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

- Tegor, T., Yusmalina, Y., & Haqiqi, F. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Dan Kualitas Aparatur Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karimun). *Jurnal Cafeteria*, 2(1), 13-24.
- tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Thoha. Miftah. 2014. *Birokrasi dan Dinamika Kekuasaan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Bagi provinsi Papua menjadi Undang-Undang dan UU Nomor 11 Tahun 2006 tentang pemerintah Aceh
- Undang-Undang Nomor 235 Tahun 2008 tentang penetapan Perpu Nomor 1 Tahun 2008 tentang perubahan
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen keuangan konsep dan penerapannya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Zeyn, E. (2018). Pengaruh good governance dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 21-36.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi, saya sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar akan mengadakan penelitian tentang “Peran *Good Governance* Dalam Mempengaruhi Hubungan Antara Pengelolaan Keuangan Dengan Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat)”.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan dan waktu Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang saya ajukan. Saya mengharapkan Bapak/Ibu memberikan jawaban yang objektif agar diperoleh hasil yang maksimal. Data yang kami peroleh akan kami jaga kerahasiaannya dan akan kami gunakan semata-mata untuk kepentingan akademis.

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas partisipasi Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya

DEVIRA

A. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
2. Usia : 21-25 tahun 26 – 30 Tahun
 31 – 35 Tahun 36 – 40 Tahun
 41 – 45 Tahun > 45 Tahun
3. Pendidikan Terakhir : SMA Diploma
 S1 S2
4. Masa Kerja : < 5 Tahun 5 – 10 Tahun
 11 – 15 Tahun > 15 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- Jawablah seluruh daftar pertanyaan dalam kuesioner ini
- Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia
- Setiap pertanyaan hanya ada satu jawaban yang dilakukan. Setiap instrumenada 5 (lima) pilihan jawaban yang terdiri dari :

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

I. Pengelolaan Keuangan (X1)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Perencanaan						
1.	Anggaran yang dirancang dan ditetapkan oleh Kepala Dinas sesuai dengan realisasinya serta mempunyai kepentingan organisasi.					
2.	Program-program dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi					

	bahwa anggaran menghasilkan output maksimal.					
3.	Program-program dirancang dengan mempertimbangkan prinsip efektifitas bahwa penggunaan anggaran mencapai target atau tujuan kepentingan organisasi					
Pelaksanaan						
4.	Penggunaan dana anggaran didasarkan atas hukum dan peraturan yang berlaku.					
5.	Pelaksanaan program-program dirasakan manfaatnya oleh organisasi.					
6.	Memberikan kemudahan kepada para pengguna laporan keuangan dalam memperoleh informasi tentang laporan keuangan daerah.					
Penatausahaan						
7.	Semua penerimaan dan pengeluaran organisasi dalam rangka pelaksanaan urusan organisasi dikelola dalam laporan keuangan					
8.	Penerimaan anggaran langsung disetor ke rekening kas Dinas pada bank pemerintah yang dituju					
9.	Melakukan analisis keuangan setiap kegiatan atau program selesai dilaksanakan.					
Pelaporan						
10.	Pelaporan keuangan harus dibuat dalam bentuk laporan keuangan.					
11.	Laporan keuangan yang dibuat haruslah dapat dimengerti dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.					
12.	Pelaporan atau buku laporan yang dibuat telah sesuai prosedur yang berlaku					
Pertanggungjawaban						
13.	Setiap pejabat pengelola keuangan daerah haruslah menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan secara periodik.					
14.	Entitas melakukan pelaporan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban					
15.	Pimpinan dan pegawai memper-tanggungjawabkan (<i>accountable</i>) hasil dari suatu program/ kegiatan/ proyek					

	yang telah dilakukan					
Pengawasan						
16.	Harus dilakukannya <i>financial audit</i> terhadap laporan keuangan Dinas					
17.	Harus dilakukannya <i>value for money</i> audit terhadap laporan keuangan Dinas					
18.	Pimpinan dan pegawai selalu terlibat bersama-sama dalam mengevaluasi hasil suatu program/ kegiatan/ proyek.					

Sumber : Aprilia (2018)

II. Good Governance (X2)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Partisipasi						
1.	Organisasi tempat saya bekerja membuka diri bagi masyarakat untuk memberikan data dan informasi sebagai bahan masukan dalam penyusunan program kerja pemerintah daerah.					
2.	Seluruh pegawai di organisasi tempat saya bekerja memiliki peran yang aktif dalam proses penyelenggaraan pemerintahan daerah mulai dari memberikan pendapat dan kritik.					
3.	Setiap jajaran pegawai wajib untuk menjaga partisipasinya dalam bekerja dengan mematuhi waktu operasional pelayanan tanpa mengundur/mengulur waktu					
Transparansi						
4.	Organisasi tempat saya bekerja dalam menyelenggarakan pemerintahannya segala proses dan tahapan penyusunan dilakukan secara tertib, aman, dan terbuka					
5.	Organisasi tempat saya bekerja menyediakan data dan informasi yang menyangkut penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat diperoleh dengan mudah oleh pengguna informasi.					
6.	Dalam memberikan pelayanan,					

	pegawai bersikap profesional dan transparan dengan berpegang pada standar pelayanan.					
Akuntabilitas						
7.	Pertanggungjawaban kinerja pada organisasi tempat saya bekerja dilaksanakan secara periodik melalui laporan kinerja dan disampaikan tepat pada waktunya.					
8.	Penyelenggaraan pemerintahan daerah pada organisasi tempat saya bekerja telah berorientasi pada prinsip akuntabilitas dengan menerapkan standar operasional yang berlaku.					
9.	Dinas Pendidikan menetapkan rincian fungsi, tugas serta wewenang dan tanggungjawab masing-masing jajaran dalam menjaga akuntabilitas yang selaras dengan tujuan yang ditetapkan.					

Sumber : Sarmigi dan Maryanto (2020)

III. Kinerja Organisasi (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Kualitas Kerja						
1.	Seorang pegawai dalam melaksanakan tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, mengutamakan kualitas pekerjaan yang bermutu dan sesuai dengan peraturan					
2.	Seorang pegawai Wajib untuk melaksanakan pekerjaan dengan berkualitas, cermat dan cekatan agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik					
3.	Organisasi membuka diri untuk suatu perubahan yang dapat meningkatkan kualitas organisasi.					
Ketepatan Waktu						
4.	Penggunaan waktu dengan tepat sangat penting dalam menyelesaikan suatu					

	pekerjaan agar dapat melanjutkan ke pekerjaan yang lain jika diperlukan					
5.	Pekerjaan yang saya kerjakan setiap hari di kantor selalu saya selesaikan dengan baik dan tepat waktu					
6.	Pegawai harus melakukan pekerjaan dengan waktu dan teliti dengan standart yang ditetapkan organisasi					
Inisiatif						
7.	Saya berinisiatif menyampaikan ide/gagasan tentang pekerjaan ketika saya ditanya oleh rekan kerja					
8.	Saya selalu mengutarakan inisiatif gagasan/ide terhadap masalah pekerjaan yang terjadi di tempat kerja di waktu rapat atau pertemuan					
9.	Kesediaan pegawai memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian dan keterampilan.					
Kemampuan						
10.	Pemanfaatan <i>skill</i> harus diiringi dengan sikap loyalitas saat memberikan pelayanan agar dapat terlaksana dengan baik, tepat guna dan efektif					
11.	Pengadaan kegiatan pelatihan dan pendidikan guna mengembangkan <i>skill</i> dan pengetahuan merupakan sesuatu yang baik untuk diadakan					
12.	Saya selalu teliti dan cermat dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh kantor.					
Komunikasi						
13.	Kepala Dinas selalu mengkomunikasikan informasi mengenai tugas, kebijakan-kebijakan terkait peraturan di Dinas Pendidikan					
14.	Kepala Dinas mengkomunikasikan hasil kinerja saya					
15.	Setiap kendala pekerjaan yang terjadi saya kominkasikan kepada Kepala Dinas					

Sumber : Juliuana (2013)

Lampiran 4

OUTPUT DATA SPSS

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	19	38,0	38,0	38,0
Perempuan	31	62,0	62,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21 - 25 tahun	3	6,0	6,0	6,0
26 - 30 Tahun	5	10,0	10,0	16,0
31 - 35 Tahun	16	32,0	32,0	48,0
36 - 40 Tahun	16	32,0	32,0	80,0
41 - 45 Tahun	7	14,0	14,0	94,0
> 45 Tahun	3	6,0	6,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	9	18,0	18,0	18,0
Diploma (D-III)	7	14,0	14,0	32,0
Sarjana (S-1)	30	60,0	60,0	92,0
Pasca Sarjana (S-2)	4	8,0	8,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Masa Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 5 Tahun	3	6,0	6,0	6,0
5 - 10 Tahun	10	20,0	20,0	26,0
11 - 15 Tahun	31	62,0	62,0	88,0
> 15 Tahun	6	12,0	12,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

**Hasil Deskriptif Persentase
Variabel X1**

X1-1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	7	14,0	14,0
	Setuju	22	44,0	58,0
	Sangat Setuju	21	42,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

X1-2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	7	14,0	14,0
	Setuju	17	34,0	48,0
	Sangat Setuju	26	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

X1-3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	3	6,0	6,0
	Setuju	20	40,0	46,0
	Sangat Setuju	27	54,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

X1-4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	12	24,0	24,0
	Setuju	7	14,0	38,0
	Sangat Setuju	31	62,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

X1-5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0
	Setuju	11	22,0	26,0
	Sangat Setuju	37	74,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

X1-6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	3	6,0	6,0
	Setuju	25	50,0	56,0
	Sangat Setuju	22	44,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

X1-7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	14	28,0	28,0	32,0
	Sangat Setuju	34	68,0	68,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1-8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	18	36,0	36,0	38,0
	Sangat Setuju	31	62,0	62,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1-9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	3	6,0	6,0	6,0
	Setuju	23	46,0	46,0	52,0
	Sangat Setuju	24	48,0	48,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1-10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	3	6,0	6,0	6,0
	Setuju	20	40,0	40,0	46,0
	Sangat Setuju	27	54,0	54,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1-11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	12	24,0	24,0	24,0
	Setuju	7	14,0	14,0	38,0
	Sangat Setuju	31	62,0	62,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1-12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	11	22,0	22,0	26,0
	Sangat Setuju	37	74,0	74,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1-13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	3	6,0	6,0	6,0
	Setuju	25	50,0	50,0	56,0
	Sangat Setuju	22	44,0	44,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1-14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	14	28,0	28,0	32,0
	Sangat Setuju	34	68,0	68,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1-15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	18	36,0	36,0	38,0
	Sangat Setuju	31	62,0	62,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1-16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	3	6,0	6,0	6,0
	Setuju	23	46,0	46,0	52,0
	Sangat Setuju	24	48,0	48,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1-17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	27	54,0	54,0	58,0
	Sangat Setuju	21	42,0	42,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1-18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	19	38,0	38,0	42,0
	Sangat Setuju	29	58,0	58,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Variabel X2**X2-1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	1	2,0	2,0
	Setuju	23	46,0	48,0
	Sangat Setuju	26	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

X2-2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	9	18,0	18,0
	Setuju	14	28,0	46,0
	Sangat Setuju	27	54,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

X2-3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	24	48,0	48,0
	Sangat Setuju	26	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

X2-4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0
	Setuju	21	42,0	46,0
	Sangat Setuju	27	54,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

X2-5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	1	2,0	2,0
	Setuju	22	44,0	46,0
	Sangat Setuju	27	54,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

X2-6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0
	Setuju	22	44,0	48,0
	Sangat Setuju	26	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0

X2-7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	23	46,0	46,0	48,0
	Sangat Setuju	26	52,0	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2-8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	18	36,0	36,0	40,0
	Sangat Setuju	30	60,0	60,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X2-9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	38	76,0	76,0	80,0
	Sangat Setuju	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Variabel Y**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	25	50,0	50,0	54,0
	Sangat Setuju	23	46,0	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	22	44,0	44,0	46,0
	Sangat Setuju	27	54,0	54,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	24	48,0	48,0	48,0
	Sangat Setuju	26	52,0	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	22	44,0	44,0	46,0
	Sangat Setuju	27	54,0	54,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	19	38,0	38,0	42,0
	Sangat Setuju	29	58,0	58,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	38	76,0	76,0	80,0
	Sangat Setuju	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	23	46,0	46,0	48,0
	Sangat Setuju	26	52,0	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	18	36,0	36,0	38,0
	Sangat Setuju	31	62,0	62,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	5	10,0	10,0	10,0
	Setuju	19	38,0	38,0	48,0
	Sangat Setuju	26	52,0	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	3	6,0	6,0	6,0
	Setuju	27	54,0	54,0	60,0
	Sangat Setuju	20	40,0	40,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	4	8,0	8,0	8,0
	Setuju	18	36,0	36,0	44,0
	Sangat Setuju	28	56,0	56,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	5	10,0	10,0	10,0
	Setuju	28	56,0	56,0	66,0
	Sangat Setuju	17	34,0	34,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	1	2,0	2,0	2,0
	Setuju	22	44,0	44,0	46,0
	Sangat Setuju	27	54,0	54,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	19	38,0	38,0	42,0
	Sangat Setuju	29	58,0	58,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	2	4,0	4,0	4,0
	Setuju	38	76,0	76,0	80,0
	Sangat Setuju	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X1-7	Pearson Correlation	,468**	,092	,156	,290*	,907**	,171	1	,258	,093	,156	,290*	,907**	,171	1,000**	,258	,093	,181	,170	,614*
	Sig. (2-tailed)	,001	,525	,280	,041	,000	,235		,071	,521	,280	,041	,000	,235	,000	,071	,521	,207	,237	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1-8	Pearson Correlation	,305*	,242	,224	,071	,351*	,101	,258	1	,150	,224	,071	,351*	,101	,258	1,000**	,150	,175	,053	,456*
	Sig. (2-tailed)	,031	,090	,118	,622	,012	,483	,071		,297	,118	,622	,012	,483	,071	,000	,297	,224	,716	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1-9	Pearson Correlation	,293*	,139	,869**	,197	,203	,780**	,093	,150	1	,869**	,197	,203	,780**	,093	,150	1,000**	,237	,096	,699*
	Sig. (2-tailed)	,039	,334	,000	,171	,157	,000	,521	,297		,000	,171	,157	,000	,521	,297	,000	,097	,507	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1-10	Pearson Correlation	,298*	,224	1,000**	,268	,257	,876**	,156	,224	,869*	1	,268	,257	,876**	,156	,224	,869**	,110	,232	,768*
	Sig. (2-tailed)	,036	,119	,000	,060	,072	,000	,280	,118	,000		,060	,072	,000	,280	,118	,000	,447	,105	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1-11	Pearson Correlation	,125	-,073	,268	1,000**	,294*	,388**	,290*	,071	,197	,268	1	,294*	,388**	,290*	,071	,197	,075	,113	,565*
	Sig. (2-tailed)	,386	,614	,060	,000	,038	,005	,041	,622	,171	,060		,038	,005	,041	,622	,171	,605	,434	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1-12	Pearson Correlation	,439**	,140	,257	,294*	1,000**	,168	,907**	,351*	,203	,257	,294*	1	,168	,907**	,351*	,203	,178	,201	,676*
	Sig. (2-tailed)	,001	,333	,072	,038	,000	,243	,000	,012	,157	,072	,038		,243	,000	,012	,157	,215	,162	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1-13	Pearson Correlation	,178	,130	,876**	,388**	,168	1,000**	,171	,101	,780*	,876**	,388**	,168	1	,171	,101	,780**	,166	,336*	,753*
	Sig. (2-tailed)	,217	,369	,000	,005	,243	,000	,235	,483	,000	,000	,005	,243		,235	,483	,000	,249	,017	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1-14	Pearson Correlation	,468**	,092	,156	,290*	,907**	,171	1,000**	,258	,093	,156	,290*	,907**	,171	1	,258	,093	,181	,170	,645*

	Sig. (2-tailed)	,001	,525	,280	,041	,000	,235	,000	,071	,521	,280	,041	,000	,235		,071	,521	,207	,237	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1-15	Pearson Correlation	,305*	,242	,224	,071	,351*	,101	,258	1,000**	,150	,224	,071	,351*	,101	,258	1	,150	,175	,053	,444*
	Sig. (2-tailed)	,031	,090	,118	,622	,012	,483	,071	,000	,297	,118	,622	,012	,483	,071		,297	,224	,716	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1-16	Pearson Correlation	,293*	,139	,869**	,197	,203	,780**	,093	,150	1,000**	,869**	,197	,203	,780**	,093	,150	1	,237	,096	,609*
	Sig. (2-tailed)	,039	,334	,000	,171	,157	,000	,521	,297	,000	,000	,171	,157	,000	,521	,297		,097	,507	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1-17	Pearson Correlation	,035	,039	,110	,075	,178	,166	,181	,175	,237	,110	,075	,178	,166	,181	,175	,237	1	,170	,316*
	Sig. (2-tailed)	,810	,790	,447	,605	,215	,249	,207	,224	,097	,447	,605	,215	,249	,207	,224	,097		,237	,025
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1-18	Pearson Correlation	-,078	,133	,232	,113	,201	,336*	,170	,053	,096	,232	,113	,201	,336*	,170	,053	,096	,170	1	,336*
	Sig. (2-tailed)	,588	,357	,105	,434	,162	,017	,237	,716	,507	,105	,434	,162	,017	,237	,716	,507	,237		,017
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total Skor X1	Pearson Correlation	,497**	,291*	,778**	,555**	,673**	,751**	,614**	,456**	,699*	,778**	,555**	,673**	,751**	,614**	,456**	,699**	,316*	,336*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,041	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,025	,017	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Validasi Variabel Y

		Correlations															
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total Skor Y
Y1	Pearson Correlation	1	,005	,357*	,201	,040	,428**	,359*	,159	,273	,351*	,435**	,168	,201	,040	,428**	,610**
	Sig. (2-tailed)		,971	,011	,161	,780	,002	,010	,269	,055	,012	,002	,243	,161	,780	,002	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	,005	1	-,113	,171	,192	,228	,207	,239	,172	-,180	,204	,106	,171	,192	,228	,383**
	Sig. (2-tailed)	,971		,434	,234	,182	,111	,149	,095	,233	,211	,154	,465	,234	,182	,111	,006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	,357*	-,113	1	,110	,277	,246	,149	-,045	,426**	,284*	,408**	,179	,110	,277	,246	,541**
	Sig. (2-tailed)	,011	,434		,447	,052	,086	,303	,754	,002	,046	,003	,214	,447	,052	,086	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	,201	,171	,110	1	,062	,228	,069	-,183	-,107	,263	,204	,166	1,000**	,062	,228	,466**
	Sig. (2-tailed)	,161	,234	,447		,668	,111	,634	,204	,459	,065	,154	,250	,000	,668	,111	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	,040	,192	,277	,062	1	-,024	,292*	,119	,349*	,049	,329*	,086	,062	1,000**	-,024	,546**
	Sig. (2-tailed)	,780	,182	,052	,668		,868	,040	,412	,013	,737	,020	,554	,668	,000	,868	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	,428**	,228	,246	,228	-,024	1	,160	-,147	,236	,094	,078	,006	,228	-,024	1,000**	,473**
	Sig. (2-tailed)	,002	,111	,086	,111	,868		,266	,309	,099	,515	,589	,969	,111	,868	,000	,001

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,359*	,207	,149	,069	,292*	,160	1	,000	,307*	,032	,174	,180	,069	,292*	,160	,479**
Y7	Sig. (2-tailed)	,010	,149	,303	,634	,040	,266		1,000	,030	,827	,227	,211	,634	,040	,266	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,159	,239	-,045	-,183	,119	-,147	,000	1	,193	,245	,272	,110	-,183	,119	-,147	,459
Y8	Sig. (2-tailed)	,269	,095	,754	,204	,412	,309	1,000		,179	,087	,056	,447	,204	,412	,309	,070
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,273	,172	,426**	-,107	,349*	,236	,307*	,193	1	,095	,137	-,051	-,107	,349*	,236	,499**
Y9	Sig. (2-tailed)	,055	,233	,002	,459	,013	,099	,030	,179		,511	,343	,728	,459	,013	,099	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,351*	-,180	,284*	,263	,049	,094	,032	,245	,095	1	,417**	,106	,263	,049	,094	,447**
Y10	Sig. (2-tailed)	,012	,211	,046	,065	,737	,515	,827	,087	,511		,003	,465	,065	,737	,515	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,435**	,204	,408**	,204	,329*	,078	,174	,272	,137	,417**	1	,315*	,204	,329*	,078	,655**
Y11	Sig. (2-tailed)	,002	,154	,003	,154	,020	,589	,227	,056	,343	,003		,026	,154	,020	,589	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,168	,106	,179	,166	,086	,006	,180	,110	-,051	,106	,315*	1	,166	,086	,006	,379**
Y12	Sig. (2-tailed)	,243	,465	,214	,250	,554	,969	,211	,447	,728	,465	,026		,250	,554	,969	,007
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	,201	,171	,110	1,000**	,062	,228	,069	-,183	-,107	,263	,204	,166	1	,062	,228	,466**
Y13	Sig. (2-tailed)	,161	,234	,447	,000	,668	,111	,634	,204	,459	,065	,154	,250		,668	,111	,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y14	Pearson Correlation	,040	,192	,277	,062	1,000**	-,024	,292*	,119	,349*	,049	,329*	,086	,062	1	-,024	,546**

	Sig. (2-tailed)	,780	,182	,052	,668	,000	,868	,040	,412	,013	,737	,020	,554	,668		,868	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y15	Pearson Correlation	,428**	,228	,246	,228	-,024	1,000**	,160	-,147	,236	,094	,078	,006	,228	-,024	1	,473**
	Sig. (2-tailed)	,002	,111	,086	,111	,868	,000	,266	,309	,099	,515	,589	,969	,111	,868		,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	,610**	,383**	,541**	,466**	,546*	,473**	,479**	,259	,499**	,447**	,655**	,379**	,466**	,546**	,473**	1
Skor Y	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000	,001	,000	,001	,000	,070	,000	,001	,000	,007	,001	,000	,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Reliabilitas Variabel X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1-1	76,50	38,255	,409	,877
X1-2	76,40	40,082	,184	,887
X1-3	76,30	36,459	,736	,865
X1-4	76,40	36,857	,454	,877
X1-5	76,08	37,830	,623	,870
X1-6	76,40	36,776	,706	,866
X1-7	76,14	38,123	,555	,872
X1-8	76,18	39,416	,387	,877
X1-9	76,36	37,133	,646	,868
X1-10	76,30	36,459	,736	,865
X1-11	76,40	36,857	,454	,877
X1-12	76,08	37,830	,623	,870
X1-13	76,40	36,776	,706	,866
X1-14	76,14	38,123	,555	,872
X1-15	76,18	39,416	,387	,877
X1-16	76,36	37,133	,646	,868
X1-17	76,40	40,286	,235	,882
X1-18	76,24	40,104	,253	,882

Hasil Reliabilitas Variabel X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,639	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2-1	35,60	5,714	,330	,608
X2-2	35,74	5,666	,162	,665
X2-3	35,58	5,963	,264	,623
X2-4	35,60	5,224	,492	,567
X2-5	35,58	5,922	,246	,627
X2-6	35,62	5,179	,512	,562
X2-7	35,60	6,286	,105	,657
X2-8	35,54	4,866	,655	,524
X2-9	35,94	6,221	,183	,638

Hasil Reliabilitas Variabel Y**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	62,06	14,058	,509	,737
Y2	61,96	15,182	,261	,759
Y3	61,96	14,611	,445	,744
Y4	61,96	14,815	,352	,751
Y5	61,94	14,343	,434	,744
Y6	62,32	14,998	,377	,750
Y7	61,98	14,755	,366	,750
Y8	61,88	15,740	,131	,770
Y9	62,06	14,302	,359	,752
Y10	62,14	14,776	,319	,755
Y11	62,00	13,551	,549	,731
Y12	62,24	15,043	,237	,763
Y13	61,96	14,815	,352	,751
Y14	61,94	14,343	,434	,744
Y15	62,32	14,998	,377	,750

Hasil Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 ^a	,721	,709	,1463

a. Predictors: (Constant), Good Governance, Pengelolaan Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,604	2	1,302	60,808	,000 ^b
	Residual	1,007	47	,021		
	Total	3,611	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

b. Predictors: (Constant), Good Governance, Pengelolaan Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,825	,328		2,513	,015		
	Pengelolaan Keuangan	,237	,075	,315	3,147	,003	,591	1,692
	Good Governance	,571	,093	,612	6,113	,000	,591	1,692

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pengelolaan Keuangan	Good Governance
1	1	2,995	1,000	,00	,00	,00
	2	,003	30,765	,66	,56	,00
	3	,002	42,732	,34	,44	1,00

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

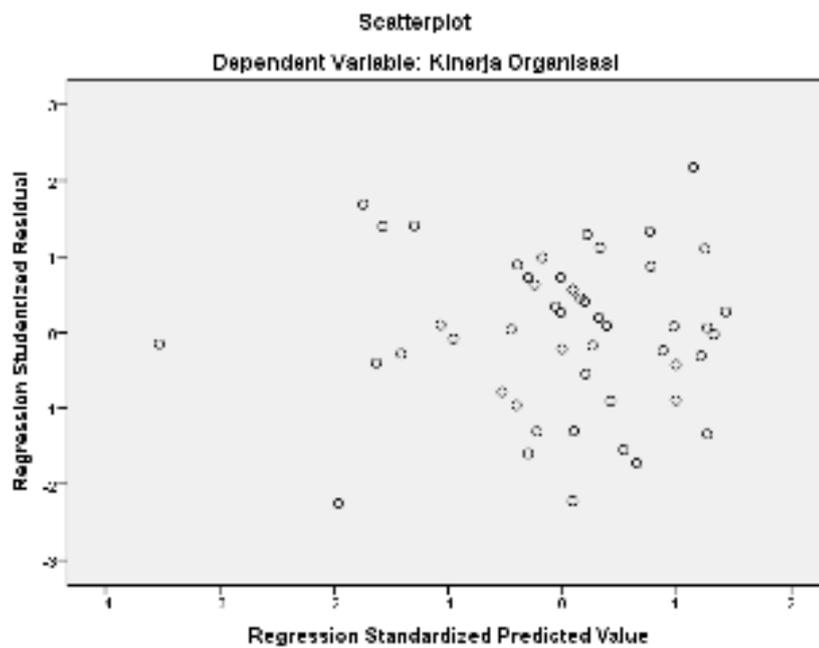
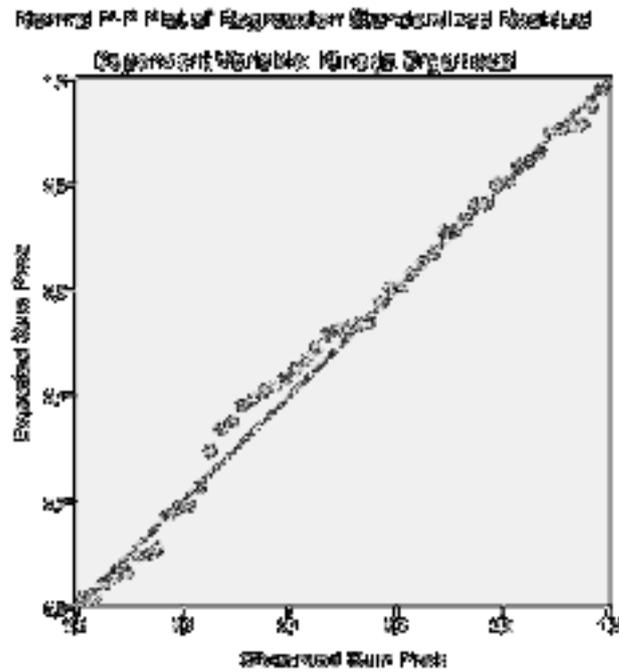
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3,618	4,761	4,432	,2305	50
Std. Predicted Value	-3,529	1,428	,000	1,000	50
Standard Error of Predicted Value	,021	,080	,034	,010	50
Adjusted Predicted Value	3,626	4,759	4,432	,2290	50
Residual	-,3192	,3046	,0000	,1433	50
Std. Residual	-2,181	2,081	,000	,979	50

Stud. Residual	-2,255	2,176	,001	1,010	50
Deleted Residual	-,3478	,3330	,0004	,1526	50
Stud. Deleted Residual	-2,362	2,270	-,002	1,030	50
Mahal. Distance	,007	13,493	1,960	2,164	50
Cook's Distance	,000	,188	,022	,037	50
Centered Leverage Value	,000	,275	,040	,044	50

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Charts



Hasil Regresi Pengelolaan Keuangan (X1) Terhadap Kinerja Organisasi (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,570	,489	,1940

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,804	1	1,804	47,936	,000 ^b
	Residual	1,807	48	,038		
	Total	3,611	49			

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,049	,345		5,932	,000
	Pengelolaan Keuangan	,531	,077	,707	6,924	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Hasil Regresi Pengelolaan Keuangan (X1) Terhadap *Good Governance* (X2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,409	,397	,2262

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,699	1	1,699	33,222	,000 ^b
	Residual	2,455	48	,051		
	Total	4,154	49			

a. Dependent Variable: Good Governance

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,143	,403		5,322	,000
	Pengelolaan Keuangan	,515	,089	,640	5,764	,000

Hasil Regresi Pengelolaan Keuangan (X1) dikalikan *Good Governance* (X2) Terhadap Kinerja Organisasi (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898 ^a	,796	,796	,1581

a. Predictors: (Constant), Kinerja Organisasi , Pengelolaan Keuangan, Good Governance

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,408	3	15,136	94,697	,000 ^b
	Residual	1,150	46	,025		
	Total	16,558	49			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan x Good Governance

b. Predictors: (Constant), Kinerja Organisasi , Pengelolaan Keuangan, Good Governance

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,281	,378		8,360	,000
	Pengelolaan Keuangan	4,298	,089	,611	8,033	,000
	Good Governance	4,283	,135	,491	3,680	,000
	Kinerja Organisasi	2,237	,158	,001	2,846	,004

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan x Good Governance

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto 1: Membagikan kuesioner Penelitian



Foto 2: Membagikan kuesioner Penelitian



Foto 3: Membagikan kuesioner Penelitian



Foto 4: Membagikan Kuesioner Penelitian

Lampiran 6

Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633

Lampiran 7

Tabel Uji T

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	

48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI

Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59

Telepon: 0655-7110535

Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Nomor : 305/UN59.4/LT/2023

08 Februari 2023

Hal : **Izin Penelitian Skripsi**

Yth.
Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat

di-
Tempat.

Dekan Fakultas Ekonomi dengan ini mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin kepada:

Nama : Devira
NIM : 1805906030075
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Jln.Manekroo,Lr.Nangka I
Judul Penelitian : Peran Good Governance dalam Mempengaruhi Hubungan Antara Pengelolaan Keuangan engan Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Barat)

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa, guna melengkapi penyusunan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Demikian surat ini disampaikan, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Alue Peunyareng, 08 Februari 2023

a.n. Dekan,

Wakil Dekan II.

Ansal Imalis, S.E., M.Sc
NIP.19920715201803001

Tembusan :
-Pertinggal,-



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Ujong Beurasok No. 101 Gip Lapang Telp. (0655) 8001301, Fax (0655) 8001301
Email : dlsdikkab.acehbarat@gmail.com

MEULABOH

Meulaboh, 31 Maret 2023

Nomor : 421.4/192/DISDIKBUD/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Teuku Umar

di -

Tempat

Memenuhi maksud surat saudara Nomor : 580/UN59.4/LT/2023 tanggal 28 Maret 2023 Perihal Izin Penelitian Skripsi, untuk maksud tersebut kami tidak keberatan dan dapat memberikan izin kepada :

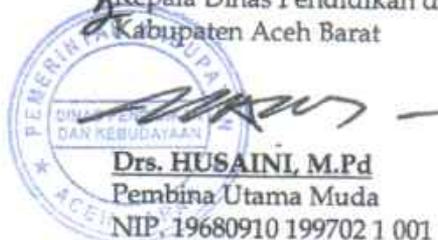
Nama : Devira
NIM : 1805906030075
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : " PERAN GOOD GOVERNANCE DALAM
MEMPENGARUHI HUBUNGAN ANTARA
PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN KINERJA
ORGANISASI PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS
PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN ACEH
BARAT) ."

Sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta memperhatikan aspek etika.

Selanjutnya yang bersangkutan menyerahkan 1 Eks. Hasil Penelitian Skripsi tersebut kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Barat.

Demikian surat izin ini kami berikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Aceh Barat



Drs. HUSAINI, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19680910 199702 1 001

Tembusan :

1. Yang bersangkutan;
2. Arsip.....

BIODATA PENULIS



Nama : **Devira**
Tempat / Tanggal Lahir : Meulaboh, 15 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
Suku : Aceh
Alamat : Jl. Manekro, Lr. Nangka 1 Desa Ujong Baroh
Kecamatan Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat
No. Hp : 0822-7513-8806
Email : devira1599@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Elmizam
Pekerjaan : -
Ibu : Yuslinar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Jl. Manekro, Lr. Nangka 1 Desa Ujong Baroh
Kecamatan Johan Pahlawan Kab. Aceh Barat

Pendidikan Formal

1. MIN 8 Aceh Barat : Lulus Tahun 2012
2. MTsN 3 Aceh Barat : Lulus Tahun 2015
3. MAN 1 Aceh Barat : Lulus Tahun 2018
4. S-1 Akuntansi – Fakultas Ekonomi
Universitas Teuku Umar Meulaboh : Lulus Tahun 2023